

**KERJA SAMA GURU BIDANG STUDI PAI DAN ORANG TUA
WALI MURID DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 1 TOLITOLI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Datokarama Palu*

Oleh :

ANTON

NIM : 18.1.01.0219

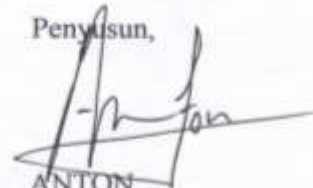
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMAPALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kerja Sama Guru bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli” ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagit, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 Januari 2023 M
01 Rajab 1444 H

Penyusun,



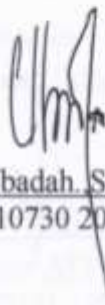
ANTON
NIM: 18.1.01.0219

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”**. Oleh mahasiswa atas nama Anton NIM: 18.1.01.0219, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan kesidang Munaqasyah.


Palu, 23 Januari 2023 M
01 Rajab 1444 H

Pembimbing I



Dr. H. Ubadah S. Ag. M.Pd.
Nip.19710730 200501 1 003

Pembimbing II




Darmawansyah M.Pd.
Nip. 19890320 201903 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

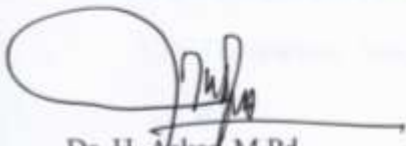
Skripsi saudara Anton Nim 18.1.0.1.0219. dengan judul **“Kerjasama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”** yang telah di ujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada hari Selasa, Tanggal 14 Februari 2023 Masehi, yang bertepatan dengan tanggal, 23 Rajab 1444 Hijiriyah. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapaperbaikan.

DEWAN PENGUJI

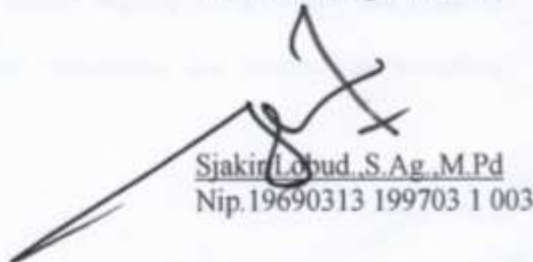
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani.,M.Hum	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah.,M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati.,S.Pd.I.,M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Ubadah.,S.Ag.,M.Pd	
Pembimbing/Pengujiii	Darmawansyah.,M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar.,M.Pd
Nip. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Sjafir Lobud.,S.Ag.,M.Pd
Nip.19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

Pujisyukursenantiasya penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan hidayanya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penyusun dapat menulis skripsi yang berjudul “Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua/Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”.

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun Alhamdulillah berkat usaha, kerja keras, do'a serta dukungan baik bersifat materi maupun bersifat moril sehingga hambatan tersebut dapat teratasi dan kemudian skripsi ini terselesaikan.

Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Lukman Sahabuddin Burerra (Alm) dan Ibunda Ratni Abd. Muis Labakullu dengan susah payah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini.
2. Istri tercinta Salmawati Laddu.,SE, yang selalu memberi dukungan dan do'a, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi.,M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan

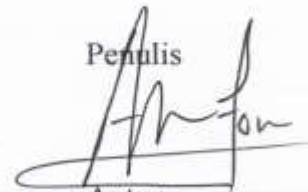
kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN DatokaramaPalu.

4. Bapak Dr. H. Askar.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri DatokaramaPalu, yang telah memberikan beberapa kebijakan dalam menyelesaikan studi, khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan dan SekertarisJ urusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Sjakir Lobud.,S.Ag.,M.Pd dan Bapak Darmawansyah.,M.Pd, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak H .Ubadah.,S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Darmawansyah.,M.Pd selaku Pembimbing II, dengan ikhlas memberi perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dan Menyusun skripsi ini.
7. Kepada pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli yakni Bapak H. Amran Hi. Yahayah, Selakuh Bupati Kabupaten Tolitoli, yang telah memberikan izin tugas belajar kepada penulis dalam melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Kepada keluarga dan sodara kandung yang telah memberi dukungan dan do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan penulis yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini. Khususnya teman-teman PAI-2.

10. Teman-teman mahasiswa, Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Demikian, semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis



Anton

Nim. 18.10.1.0219

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Pengesahan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahu.....	12
B. Kajian Teori.....	14
C. Kerja Sama	15
D. Hasil belajar.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Data Dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Pengecekan Keahabsan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tolitoli	46
B. Hasil Observasi Bentuk Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII MP Negeri 1 Tolitoli.....	57

C. Bentuk Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.....	58
D. Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Yang Dihasilkan Dari Kerja Sama Antara Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.....	65
E. Hasil Belajar Peserta Didik Yang Dihasilkan Dari Kerja Sama Antara Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tolitoli.....	65
BAB. V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel1 :Keadaan Guru SMP Negeri 1 Tolitoli	54
Table 2 :Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Tolitoli.....	54
Table 3 :KeadaanPegawaiSekolah SMP Negeri 1 Toltoli	55
Tabel4 :KeadaanSiswa SMP Negeri 1 Tolitoli	56
Table 5 :StrukturOrganisasiSekolah SMP Negeri 1 Tolitoli.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
3. Surat Pengajuan Judul Skripsi
4. SK Pembimbing Skripsi
5. Surat undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu Seminar Proposal
7. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Anton
Nim :18.1.01.0219
Fakultas/Prodi :Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi :Kerja Sama Guru BidangStudi Pai Dan Orang TuaWali Murid DalamMeningkatkan Hasil BelajarPesertaDidikKelasViiSmp Negeri 1 Tolitoli.

Skripsi ini membahas tentang “Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”. Dengan Rumusan Masalah Sebagai Berikut:

(1). Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli, (2). Bagaimana hasil belajar peserta didik yang dihasilkan dari kerjasama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua wali murid dari penelitian ini yaitu,

pengawasan belajar peserta didik, pencegahan terhadap perilaku menyimpang atau kenakalan remaja peserta didik, mengadakan komunikasi antara guru PAI dan orang tua wali murid. Hasil belajar yang dihasilkan peserta didik dengan diadakannya kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid di SMP Negeri 1 Tolitoli, yaitu adanya perubahan perilaku peserta didik dari sikap menyimpang (Negative), kesikap positif, meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI, dan peningkatan pengetahuan peserta didik dalam bidang studi PAI, serta peningkatan perolehan nilai-nilai mata pelajaran PAI yang signifikan, yang pada akhirnya bisa meraih prestasi Akademik maupun prestasi Non- Akademik.

Implikasi penelitian yakni: 1. Kepada kepala sekolah diharapkan agar selalu memfasilitasi kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Tolitoli. 2. Kepada para pendidik atau guru disarankan dapat mengembangkan desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan berusaha untuk sering kali memberikan informasi kepada orang tua wali murid baik keadaan peserta didik maupun hal-hal yang menyangkut perkembangan belajar peserta didik di sekolah. 3. Bagi orang tua wali murid senantiasa mengadakan komunikasi kepada guru maupun wali kelas peserta didik untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didiknya dan dapat membantu guru untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan dengan demikian hubungan orang tua wali murid dan guru menjadi lebih akrab, serta dapat menjalin kerja sama yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Belajar dilakukan oleh setiap manusia sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan pada tingkahlakunya. Belajar dapat diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah umum dan madrasah.

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran apabila ada kerja sama antara guru dan orang tua wali murid. Dengan demikian diharapkan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk itu perlu sekali adanya berbagai usaha kegiatan kerja sama antara guru dan orang tua wali murid secara terprogram.

Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa, ada tiga pusat pendidikan : Rumah tangga (keluarga), Sekolah dan Masyarakat. Ketiganya saling terkait antara satu dengan lain dan saling melengkapi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh, Haidar Putra Daulay yaitu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan. Yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup.¹

Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan kebiasaan, dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut dijadikan bekal hidup seorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik ditengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

¹Haidar Putra Daulay, *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga- Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 217

Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis menjadi dapat menulis, tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung, dan lain sebagainya². Maka dengan belajar diharapkan seseorang memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan peserta didik mengetahui, memahami, dan bahkan mengaplikasikan perolehan pembelajaran yang didapatnya dari seorang guru. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu terjalin kerja sama yang baik antara guru PAI dan orang tua wali murid di sekolah. Sekolah dapat menjadi penghubung antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam menjalin kerja sama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Orang tua sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, hal ini tercantum pada Pasal 13 Undang-Undang No. 47 Tahun 2008 Menyatakan bahwa:

1. Masyarakat:
 - a. Berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar, serta
 - b. Mendapatkan data dan informasi tentang penyelenggaraan program wajib belajar.
2. Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar.
3. Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³

² Mardianti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), 39-40.

³ *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SIKDINAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbaran, 2016), 196

Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua peserta didik yang dapat dilakukan, menurut, Eipstein dalam Coleman, yaitu *parenting*, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat⁴. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama antara guru PAI dan orang tua peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langka awal yang harus dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan orang tua wali murid. Komunikasi keduanya memperkuat proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

Langkah tersebut di atas diharapkan membangun persepsi yang sama antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan. Pada akhirnya kegiatan belajar peserta didik di sekolah sesuai dengan harapannya sebagai peserta didik, harapan orang tua wali murid dan gurunya. Hubungan yang terjalin baik antara orang tua peserta didik dan guru PAI di sekolah, akan mengajak orang tua wali murid turut memahami lebih awal tentang kehidupan pendidikan anaknya di sekolah.

Agar orang tua peserta didik dapat mengetahui perkembangan, sejauh mana kemampuan peserta didiknya dalam menerima materi pembelajaran, kendala-kendala apa yang ia hadapi, serta dapat melakukan tindakan preventif terhadap perkembangan belajarnya, serta kemungkinan adanya penyelewengan yang akan dilakukan oleh peserta didik.

⁴Coleman M. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection Within Diverse communities*, (Los Angeles: Suge Publication, 2014), 25-27

Dalam kaitannya dengan pendidikan peserta didik yang diselenggarakan di sekolah atau madrasah. Peran orang tua peserta didik adalah sebagai pengawas terhadap aktifitas belajar peserta didik, baik di rumah maupun di sekolah. Kemudian orang tua hendaknya menyediakan alat-alat keperluan belajar peserta didik dan menunjukkan kerja sama antara guru dan orang tua wali murid.

Dapat dipahami dari keterangan di atas, bahwa kerja sama guru dan orang tua wali murid penting sekali dilaksanakan, artinya untuk memperlancar pendidikan peserta didik, dapat membantu guru untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dapat juga membantu orang tua wali murid untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran peserta didik.

Jadi kerja sama yang dilaksanakan antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimaksudkan adalah pengawasan dalam kegiatan belajar peserta didik di rumah maupun di sekolah, bantu membantu secara kekeluargaan untuk bersama-sama menjangkau pembelajaran peserta didik yang efektif dan efisien, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”. Sekolah ini dirasa perlu untuk diteliti, karena peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kerja sama apa yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tolitoli dan peneliti merasa bahwa SMP Negeri 1 Tolitoli mempunyai prestasi yang membanggakan. Sebab itu peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid

dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang dihasilkan dari kerja sama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Setiap pembuatan karya ilmiah mempunyai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dan diperoleh sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari hasil kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

1) Bagi penulis

Penelitian ini membantu untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas VII SMP negeri 1 Tolitoli.

2) Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dan juga dapat menjadi materi bacaan di perpustakaan, serta memberikan referensi bagi mahasiswa di kampus.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lain, termasuk penelitian karya tulis ilmiah yang juga sama-sama meneliti terkait kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

b. Manfaat praktis

1) Bagi SMP 1 Tolitoli

Penelitian ini bisa menjadi evaluasi dan tolak ukur tingkat keberhasilan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli untuk merai prestasi dibidang akademik.

2) Bagi masyarakat

Pengetahuan tentang kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli diharapkan dapat menginspirasi masyarakat dalam membina anak-anaknya untuk meningkatkan potensi belajar anak-anaknya di rumah.

D. Penegasan Istilah

1. Kerja Sama

Secara etimologi kerja sama ialah suatu aktivitas atau suatu upaya yang dikerjakan oleh orang untuk meraih tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui rincian pekerjaan, bukan sebagai pemetaan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja yang semuanya terorientasi pada keberhasilan suatu tujuan⁵.

Adapun dalam hal pendidikan suatu hubungan kerja sama merupakan implementasi kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang memiliki kedudukan yang sejajar serta saling menguntungkan dalam rangka meraih tujuan dengan menerapkan asas kerja sama.

2. Guru Bidang Studi PAI

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang tenaga pendidik, yang memikul tanggung jawab untuk membimbing. Membimbing dalam hal ini adalah mengarahkan atau mendidik mental anak didik agar berakhlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Dalam pendidikan islam, guru lebih ditekankan

⁵ Muhammad Abdus Salam, “*Kerja Sama Antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa MTs 1 Yongyakarta*”. *Skripsi*, (Yongyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), 14.

pada makna “pendidik”ketimbang sebagai pengajar yang hanya terpaku pada transformasi pengetahuan semata.⁶

Guru disebut juga sebagai pendidik adalah orang yang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifa di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai yang sanggup berdiri sendiri⁷

3. Orang Tua Wali Murid

Orang tua dalam hal ini terdiri dari ayah, ibu, beserta sodara adik dan kaka. Orang tua atau bisa disebut juga dengan keluarga atau yang identic orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tpi yang kesemuanya itu dalam hal ini diartikan sebagaikeluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum undang-undang perkawinan yang sah.⁸

4. Hasil Belajar.

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan

⁶ Pitalis Mawardi , *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah Dan Bsst Practice*, (Pasuruan: CV. Qiara Media, 2019), 53.

⁷ Yohana Afliana Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, (Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2020), 1.

⁸ Khamam Kholin, *Pendidikan Islam, Dinamika Dan Tantangan Masa Depan*, (Malang: PT.Cita Intrans Selaras, 2021), 92.

keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁹ Menurut Sujana dalam Iskandar mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan¹⁰.

C. Garis-Garis Besar

Gambaran awal skripsi ini, penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran dari isi masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya:

Bab I mencakup pendahuluan yang menjelaskan akar masalah, alasan di balik masalah, serta tujuan penulis melakukan penelitian. Perumusan masalah didasarkan pada masalah-masalah yang ditemui dan merupakan bidang utama yang hendak diteliti dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan tujuan penelitian ini dilakukan beserta manfaat yang diperoleh setelah tujuan tercapai. Selanjutnya juga terdapat penegasan istilah yang menjelaskan istilah-istilah penting yang sering dijumpai dalam karya tulis ilmiah ini.

Bab II, berisi kajian pustaka yang merupakan hasil bacaan dari berbagai literatur serta kutipan pendapat atau pandangan maupun teori dari para ahli yang berkaitan dengan pembahasan yang menjadi fokus penelitian. Dalam bab ini membahas dari berbagai pendapat sampai penelitian terdahulu yang dalam konteks

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 19.

¹⁰ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2017), 128.

umum sama namun fokus penelitian dan tempat yang berbeda-beda. Pada bab ini penulis mendeskripsikan mengenai “Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli”.

Bab III, mencakup metode-metode penelitian, khususnya metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Awal bab tiga menjelaskan lokasi penelitian yaitu tempat peneliti melakukan penelitiannya untuk mencari data informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan fokus utama pembahasan penelitian. Sumber informasi penelitian kemudian dicatat dan didokumentasikan dalam proposal skripsi. Metode pengumpulan data yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan peneliti. Metode analisis data disusun secara sistematis untuk membahas data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang dikumpulkan sebelumnya dan mengubahnya menjadi dokumen ilmiah sambil memeriksa keakuratan informasi terdahulu. Hal tersebut sangat penting agar penelitian dapat telaksana dengan baik dan mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

Bab IV, Penulis menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada yakni bagaimana bentuk-bentuk kerja sama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang dihasilkan dari kerja sama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

Bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta instrument yang merupakan imput dari penulis yang berkaitan dengan studi tentang kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai penguat dan pendukung yang akan dilakukan oleh penulis.

1. Sitti Mawaddah Huda, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara Medan 2018 dengan judul “Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MIS Nur Al-Amin Kec. Medan Deli.” Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hambatan-hambatan apa yang dialami guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan upaya apa yang dilakukan oleh pihak Madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.¹ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh penulis ada kesamaan, namun penulis memfokuskan penelitian ditingkat SMP yaitu siswa kelas VII, dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli. Dan Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari hasil kerjasama antara guru PAI dan orang tua wali murid SMP Negeri 1 Tolitoli.

¹Sitti Mawaddah Huda judul skripsi “*Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan hasil belajar siswa Di MIS Nur Al-Amin Kec. Medan Deli*” jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara Medan 2018.

2. Zahrotul Aula, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015, dengan judul penelitian. “Kerja Sama Antara Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, bentuk-bentuk kerja sama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar, dan untuk mengetahui prestasi peserta didik dari hasil kerja sama antara orang tua dan guru PAI di MAN Malang 1². Demikian juga penelitian yang di lakukan penulis ada kesamaan dalam bentuk kerja sama, namun fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah kerja sama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Tolitoli. Dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli, dari hasil kerja sama, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
3. Upi Satriyana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiya Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2019, dengan judul penelitian “Kerja Sama Guru PAI Dengan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, bentuk-

²Zahrotul Aula, *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015, dengan judul. penelitian, “Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1”*

bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua murid dalam menanamkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, dan penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua murid dalam menanamkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu siswa kelas X, hambatan-hambatan apa yang dialami guru PAI dan orang tua murid dalam menanamkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu siswa kelas X, dan upaya apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menanamkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu siswa di sekolah maupun di rumah, dan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif³. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh penulis ada kesamaan dalam bentuk kerja sama antara guru PAI dan orang tua murid, namun penulis memfokuskan penelitian ditingkat SMP yaitu siswa kelas VII, dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerja sama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli. Dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dari hasil kerja sama antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

³Upi Satriyana, *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2019, dengan judul penelitian. "Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu"*.

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai prespektif, bukan untuk diuji.⁴

1. Kerja Sama

Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga maupun pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama. sebagai makhluk sosial kerja sama itu sangat di butuhkan. Karena kerja sama dapat memudahkan manusia dalam melakukan sesuatu. Pengertian lain kerja sama adalah suatu proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas masing-masing. Soerjono Soekanto dikatakan bahwa “kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama⁵. Kerja sama (*cooperation*) dalam bahasa psikologi sosial sering dikenal dengan istilah *integrasi sosial* yaitu proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.

“Dalam buku M. Daryanto dikatakan bahwa Undang-Undang No 8 Tahun 1974 tentang Pokok Kepegawaian Dan Kode Etik Tenaga keguruan berbunyi, “kerja sama dalam tenaga keguruan adalah kemampuan seorang Pegawai Negeri Sipil untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan”⁶.

Menurut Muhammad Japar “Kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua dapat menghasilkan pengaruh yang baik yaitu munculnya rasa

⁴ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Palu Sulawesi Tengah : IAIN LPM 2020), 19.

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2015).66

⁶ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 155.

percaya orang tua kepada guru untuk mendidik dan membina anaknya di sekolah dan begitupun sebaliknya orang tua dapat membina anaknya di rumah dengan baik serta membantu anak dalam perkembangannya”.⁷

Kemudian Suhendi Syam juga berpendapat bahwa dalam kerja sama guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan:

1. Melakukan konsultasi langsung pada guru.
2. Melakukan kunjungan langsung kerumah orang tua.
3. Melakukan persuratan kepada orang tua anak.
4. Melakukan komunikasi lewat telepon.
5. Pertemuan wali murid.⁸

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama dalam pendidikan melibatkan personel sekolah dengan peran dan tanggungjawab masing-masing dalam satu kesatuan organisasi sekolah untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan pendidikan. Terkait dengan penelitian ini kerja sama yang tejalin adalah kerja sama antara guru pendidikan agama islam dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tolitoli.

a. Indikator Kerja Sama.

Berdasarkan pengertian kerja sama, maka indikator dari kerja sama menurut Dewi yaitu:

- 1) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerja sama yang baik.

⁷Muhammad Japar, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 100

⁸Suhendi Syam, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 112.

- 2) Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi, baik tenaga maupun pikiran, akan terciptanya kerja sama yang baik.
- 3) Pengerahan kemampuan secara maksimal, yaitu dengan mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal, kerja sama akan lebih kuat dan berkualitas.⁹

2. Guru Bidang Studi PAI.

Guru bidang studi PAI adalah merupakan seorang tenaga pendidik, yang memiliki latar belakang pendidikan Agama Islam, yang bertanggung jawab memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap peserta didik dalam bidang Agama Islam, yang mencakup pengajaran Ketauhidan, Akhlak, Qur'an-Hadis, Fiqi dan pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah maupun Madrasah.

Guru Agama juga seorang pendidik yang memikul tanggung jawab untuk membimbing dalam hal ini adalah mengarahkan atau mendidik mental peserta didik agar berakhlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Dalam pendidikan islam, guru lebih ditekankan pada makna "Pendidik" ketimbang sebagai pengajar yang hanyaterpaku pada transformasi pengetahuan semata.¹⁰

"Idzah Afrian Abdussalam dalam bukunya bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan akhlak dan penanaman norma hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia maupun di Akhirat. Penanaman pemahaman siswa tentang hal ini dapat sebagai control diri atas segala tingkah lakunya sehingga siswa

⁹ Dewi, <http://www.psychologimania/2013/02/indikator-indikator-kerja-sama.html>.
Akses, 27 April 2017

¹⁰ Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah Dan Best Practice*, (Pasuruan: CV.Qiara Media, 2019), 53

sadar bahwa perbuatan yang dilakukannya akan dimintai pertanggung jawaban di kemudian hari. Jelas bahwasanya setiap muslim di didik dalam agama agar menjadi manusia yang tangguh dalam akidah, loyal dan taat dalam syariat, dan terpuji dalam akhlaknya”.¹¹

Sebagai mana pendapat Akmal Hawi mengungkapkan, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah, yang memberikan asuhan kepada peserta didik agar dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua. Dalam lingkungan keluarga yang mendidik adalah orang tua, sedangkan di sekolah disebut guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen. Yang dimaksud guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melati, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹³

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam persoalan ini diharapkan guru dapat memperhatikan peserta didik secara individual, karena peserta didik merupakan manusia yang unik (ingat

¹¹ Idza afrian Abdussalam, *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, (Cimahi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 7.

¹² Akmal Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

¹³ *Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 4.

prinsip individualitas), sebagai individu yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.¹⁴

Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah harus memberi kemudahan dalam pembelajaran bagi semua peserta didik, agar mampu mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Karena itu menurut Mulyana, seorang guru sebagai pengganti orang tua di sekolah, harus memposisikan diri sebagai berikut:

- a. Orang tua yang penuh kasih sayang pada anak didiknya.
- b. Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para anakdidiknya.
- c. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani anak didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
- e. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
- f. Membiasakan anak didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
- g. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar anak didik, orang lain dan sebagainya.
- h. Mengembangkan kreativitas.
- i. Menjadi pembantu Ketika diperlukan.¹⁵

Jadi, guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melaksanakan kegiatan mendidik, memperbaiki memimpin, mengajar atau latihan yang dilakukan secara sadar terhadap peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, yaitu menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Serta memiliki Akhlak yang mulia dalam kehidupan baik peribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta diseluruh lingkungan hidupnya. Dengan kata lain guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertugas

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 202

atau berprofesi mengajar, mendidik, membimbing, melatih peserta didik dan juga guru ialah orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual atau pengetahuan peserta didik di sekolah dan menanamkan ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan menyiapkan generasi islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan dan ketqwaan kepada Allah Swt.

1. Tugas, Tanggung Jawab Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam.

a. Tugas Guru PAI

Tugas dapat diartikan sebagai Amanah yang diberikan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Tugas guru PAI tidak lain karena pendidikan islam memiliki tujuan yang sangat dalam dan urgen, yaitu membentuk anak didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim yang paripurna (*kaffah*).¹⁶ Guru PAI dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertindak sebagai pengajar yang efektif, jika ia menyadari bahwa tugasnya merupakan Amanah yang harud dilaksanakan.

Bagi guru PAI tugas dan kewajiban merupakan amanat yang diterima atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nisa/4:58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

¹⁶ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2020), 45.

Terjemahanya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum diantara manusia, supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar Lagi Maha Melihat”(Q.S.An-Nisah/4:58).*¹⁷

Adapun kandungan ayat di atas menurut Quraish Shihab bahwa sesungguhnya Allah memerintahkan kalian, wahai orang-orang yang beriman, untuk menyampaikan segala amanat Allah atau amanat orang lain kepada yang berhak secara adil. Jangan berlaku curang dalam menentukan suatu keputusan hukum. Ini adalah pesan Tuhanmu, maka jagalah dengan baik, karena merupakan pesan yang terbaik yang diberikan-Nya kepada kalian. Allah selalu Maha Mendengar apa yang diucapkan dan Maha Melihat apa yang dilakukan. Dia mengetahui orang yang melaksanakan amanat dan yang tidak melaksanakannya, dan orang yang menentukan hukum secara adil atau dzolim. Masing-masing akan mendapatkan gajarnya.¹⁸

Maka jelaslah bahwa menurut arti ayat di atas menyatakan tugas dan tanggung jawab guru agama keyakinannya bahwa tindakannya dalam melaksanakan tugas dan amanat didasarkan atas pertimbangan profesi secara tepat.

Sebagai guru yang mengajarkan agama, guru agama islam lebih ditekankan pada tugas-tugas membangun kerohanian dan mental spiritual

¹⁷ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Al-Qosbah Karya Indonesia, April 2022), 87.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 518.

peserta didik dibandingkan dengan guru-guru bidang studi lain secara umum. Padadasarnya tugas guru PAI adalah mengacu pada esensi dari pendidikan islam itu sendiri, dalam hal ini Yusuf Qardhawi dalam Azyumardi Azra mengemukakan pandangan tentang pendidikan islam adalah:

“Pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu pendidikan islam menyiapkan manusia untuk hidup yang baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadap masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya”.¹⁹

Adapun tugas seorang pendidik dalam pendidikan islam adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar (instruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.
2. Sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkeperbadian kamil seiring dengantujuan Allah Swt menciptakannya.
3. Sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.²⁰

¹⁹ Moh. Abdullah, *Pendidikan Islam*, (Yongyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), 3.

²⁰ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 15.

Untuk memperoleh kemampuan melaksanakan tugasnya itu maka dalam UU No14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Tentang Guru Dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru sebagai mana dimaksud dalam pasal 8 meliputi: Kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang di peroleh melalui pendidikan profesi.²¹

Adapun keempat standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru. Berikut penjelasan keempat kompetensi tersebut:

1) Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar para peserta didik. Terkait kompetensi pedagogic, hal-hal yang harus dikuasai guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus mampu menguasai karakter para peserta didiknya, meliputi fisik, moral, spiritual, sosial, intelektual, dan emosional.
- b. Guru haru menguasai teori pembelajaran yang mendidik
- c. Guru mampu mengembangkan kurikulum terkait bidang keilmuan/pelajaran yang diajarkan.
- d. Guru harus menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Guru diharapkan bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalm proses pembelajaran.
- f. Menjadi fasilitatorbagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

²¹ *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Novido Pustaka Mandiri, 2016), 79.

- g. Guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun pada pesertadidik.
- h. Guru bertanggung jawab untuk menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari hasil belajar.
- i. Guru harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Kompetensi Keperbadian

Kompetensi keperbadian adalah kemampuan seorang guru dalam berkepribadian baik, sehingga mampu menjadi teladan bagi para peserta didik, Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut:

- a. Guru mampu menampilkan kemandirian sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang baik.
- b. Guru harus selalu bertindak sesuai norma yang berlaku.
- c. Guru harus bisa menunjukkan keterbukaan pikiran dan tindakan pada para peserta didik.
- d. Selalu menyampaikan hal-hal positif bagi para peserta didik, sehingga selalu disegani oleh peserta didiknya.

3). Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi secara luas dan mendalam. Adapun hal-hal terkait kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan.

- b. Guru harus menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampuh.
- c. Guru harus kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
- d. Guru harus bisa mengintegrasikan perkembangan teknologi dan materi yang diampuh.

4). Kompetensi sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk bersosialisasi dengan efektif, baik dengan sesama guru, peserta didik, wali murid, dan masyarakat. Adapun cakupannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak bersikap diskriminatif kepada para peserta didik dan selalu bertindak objektif.
- b. Guru harus bisa berkomunikasi secara efektif, sopan, dan santun kepada para peserta didik, wali murid, dan masyarakat.
- c. Guru harus bisa beradaptasi di manapun ia bertugas.
- d. Bisa berkomunikasi dengan lisan dan tulisan.²²

b. Tanggung Jawab Guru PAI

Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang berat dalam pendidikan. Pada dasarnya, agama islam juga sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru).²³

Dapat dilihat secara umum bahwa untuk menjadi guru yang baik seharusnya dapat memenuhi tanggung jawab sebagai berikut:

²² Iwan Wijaya, *Menjadi Guru Profesional*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 20.

²³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksarah, 2014), 40.

- 1). Memiliki iman dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Sebagai tujuan pendidikan islam, tidak mungkin seorang pendidik, mendidik peserta didiknya untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Jika dia sendiri tidak percaya dan takut pada-Nya, karena guru adalah panutan bagi peserta didiknya.
- 2). Memiliki ilmu pengetahuan yaitu seorang guru harus memiliki ilmu yang sesuai dengan kemampuan dalam mengajar khususnya guru pendidikan agama islam, tidak hanya ijazah saja yang dimiliki, namun keilmuan yang harus diperhitungkan, sebab dengan ilmu maka guru akan mengetahui tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya.
- 3). Kesehatan jasmani, yaitu Kesehatan jasmani sering dianggap sebagai salah satu syarat guru. Misalnya, guru menderita penyakit menular yang sangat berbahaya bagi kesehatan peserta didik. Selain itu, guru yang sakit tidak akan semangat mengajar dan mendidik saat menjalankan tugasnya.
- 4). Berkelakuan baik yakni budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak peserta didik. Guru harus menjadi suri teladan, karena peserta didik bersifat suka meniru.²⁴

²⁴ Zakia Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 41

c. Perang Guru PAI

Kata “peran” menurut terminology peran adalah “perangkat tingka laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.

Dengan demikian, peranan guru PAI dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah laku dan tanggung jawab yang harus dimiliki guru PAI, atau tugas maupun kewajiban guru PAI dalam pekerjaannya atau kedudukannya sebagai guru.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama islam, peranan guru sangat penting artinya dalam proses pendidikan, karena dia yang bertanggung jawab dan menentukan arah pendidikan tersebut, itulah sebabnya islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai guru, karena memiliki ilmu pengetahuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Peran guru pendidikan Agama Islam dalam hal ini adalah bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai spiritual terhadap peserta didik. Adapun peran atau fungsi guru PAI adalah sebagai berikut. Pekerjaan jabatan guru Agama adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap baik dari peserta didik sesuai dengan ajaran islam. Hal ini berarti bahwa, perkembangan sikap dan keperbadian tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan di dalam kelas saja. Dengan kata lain, peran atau fungsi guru dalam membina peserta didik tidak terbatas pada interaksi belajar mengajar saja.

Fungsi sentral guru adalah mendidik (fungsi educational). Fungsi sentral ini berjalan sejajar dalam melakukan kegiatan mengajar (fungsi intruksional) dan kegiatan bimbingan, bahkan dalam setiap tingkah lakunya dalam berhadapan dengan peserta didik (interaksi edukatif) senantiasa terkandung fungsi mendidik. Maka dari itu guru pun harus mencatat dan melaporkan pekerjaannya itu berbagai pihak yang berkepentingan atau sebagai bahan yang dapat digunakannya (sebagai umpan balik). Yang terakhir itu dikenal sebagai tugas administrasi (fungsi manajerial).

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini:

1. Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing sangat dipentingkan kehadirannya di sekolah. Karena gurulah yang akan membimbing peserta didik menjadi manusia yang dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurang mampuan peserta didik menyebabkan lebih banyak bergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan peserta didik semakin berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat peserta didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri).

2. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*larning manger*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

3. Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

4. Guru sebagai evaluator

Setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Demikian pula

dalam satu kali proses belajar-mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah materi yang di ajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.²⁵

Dengan demikian peranan guru Pendidikan Agama Islam itu sangat luas yaitu, untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari peserta didik sesuai dengan tuntutan ajaran islam. Hal ini berarti bahwa, perkembangan sikap dan kepribadian tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan didalam kelas saja. Dengan kata lain tugas dan peranan guru tidak terbatas pada interaksi belajar mengajar saja.

3. Orang Tua Wali Murid

1). Pengertian orang tua wali Murid

Orang tua dalam hal ini terdiri dari ayah, ibu beserta saudara adik dan kakak. Orang tua atau bisa disebut juga dengan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam hal ini diartikan sebagai keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.²⁶ Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih

²⁵Arin Tentrem Mawati, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 121.

²⁶Khamam Khoslin, *Pendidikan Islam : Dinamika Dan Tantangan Masa Depan*, (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2021), 92

sayang. Orang tua (keluarga) yang bertanggung jawab yang paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Seperti yang ditetapkan oleh Allah Swt. sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At-Tahrim/66:6 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²⁷

Adapun tafsiran surah di atas menurut Quraish Shihab ialah “hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargakalian dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan bebatuan. Yang menangani neraka itu dan yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam menghadapi mereka . para malaikat itu selalu menerima perintah Allah dan melaksanakannya tanpa lalai sedikit pun”.²⁸

²⁷ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Al-Qosbah Karya Indonesia, April 2022), 560.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 516.

Terkait dengan ayat di atas keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan khususnya bagi para orang tua.²⁹

Pendidikan pertama anak adalah orang tua, karena setiap anak akan belajar segala macam hal dari keluarga, terutama pengetahuan orang tua tentang kehidupan masa depannya. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak khususnya dalam Pendidikan Agamanya. Anak adalah bagian dari masyarakat dan menanggung beban masa depan, anak akan tumbuh dan berinteraksi dengan masyarakat. Jadi orang tua harus membesarkan anak-anaknya dan membiarkan mereka mejadi generasi penerus dengan sikap yang lebih baik.³⁰

2) Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua Wali Murid

Sebagian orang tua menganggap bahwa peran orang tua pada peserta didik, hanya sebatas pemenuhan kebutuhan materi saja, sedangkan materi spiritual mereka hanya sebagian kecil yang diberikan. Mengenai meningkat atau tidaknya hasil belajar peseta didik di sekolah mereka tidak terlalu memikirkannya. Cara berfikir inilah yang seharusnya suda mulai dirubah. Seharusnya orang tua wali murid suda mulai ikut berperang aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dengan melaksanakan

²⁹ Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 94.

³⁰ Idi Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, (Yongyakarta: tunas gemilang Press, 2020), 1.

bentuk-bentuk peran sesuai dengan fungsinya. Bentuk peran orang tua wali murid sebenarnya sama dengan bentuk peran yang diberikan guru di sekolah.

Bentuk-bentuk peran orang tua wali murid tersebut antara lain:

a. Orang tua sebagai motivator

Orang tua mempunyai tugas untuk memotivasi dalam mempelajari segala hal. Motivasi yang diberikan bisa dalam bentuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan di sekolah, pemberian semangat dalam bentuk pujian atau hadiah atas prestasi yang diraih. sekecil apapun hadiah itu sangat berharga untuk mereka, karena dapat membuat mereka lebih bersemangat dan senang dalam belajar, atau bisa juga menjadi pendamping mereka dalam belajar.

b. Orang tua sebagai guru

Orang tua sebagai guru memiliki tugas mendidik dan mengajar anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing dan mengarahkan mereka sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga saling melengkapi dan sangat membantu memecahkan permasalahan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak-anak baik di sekolah maupun di rumah.

c. Orang tua sebagai penegak disiplin

Orang tua bertugas menanamkan dan menegakkan kedisiplinan. Pendisiplinan terhadap anak sangat penting, namun bukan berarti pendisiplinan yang kaku. Anak perlu dibiasakan dalam hidup keteraturan. Hubungannya dengan usaha peningkatan hasil belajar, orang tua dapat membuatkan jadwal pembagian tugas di rumah dan jadwal belajar mereka. Penerapan pendisiplinan

secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak, sehingga ia tidak merasa terikat oleh peraturan, namun akan menjalaninya dengan rutin atas dasar kesadaran.

d. Orang tua sebagai pengontrol

Orang tua hendaknya selalu mengikuti perkembangan hasil belajar anak serta mengontrol perilakunya yang baik di rumah maupun di sekolah dengan melakukan pendekatan informasi dan kelompok informasi dan kelompok musyawarah antara guru dan orang tua wali murid. Dengan demikian orang tua dapat mengetahui sebab-sebab dari maju mundurnya hasil belajar peserta didik serta dapat menyikapi problem yang dihadapi peserta didik secara bijak.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh oleh kedua orang tua terhadap anaknya adalah memelihara, membesarkan, melindungi, menjamin kesehatannya, dan mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya, serta membahagiakan anak hidup di dunia dan di akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir kehidupan muslimin.³¹

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina peserta didik secara terus-menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, akan tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.

³¹ Musnizar Safri, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Riau:Dotplus Publisher, 2020), 36

Tanggung jawab orang tu terhadap anak dapat dilihat dari surah Luqman ayat 12, yang kandungannya memberi hikma sebagai berikut:

- 1) Biarkan orang tua menyadari bahwa anak adalah Amanah bagi mereka.
- 2) Anak-anak adalah ujian Allah, dan orang tua tidak boleh mengkhianati mereka.
- 3) Prioritas harus diberikan pada pendidikan anak.
- 4) Mendidik anak-anak untuk menggunakan strategi dan teknik yang dapat diterima oleh pikiran mereka.
- 5) Orang tua tidak boleh memaksa.³²

C. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relative menetap. Menurut Rusman, hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik, mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik³³.

³² Mahmud yunus, *Tafsir Qur'an Karim*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2024), 604

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 112

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Penjabaran di atas memberikan suatu pengertian bahwa hasil belajar adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan, dan tingkah laku yang ditunjukkan melalui nilai tes.

Indikator hasil belajar

Berdasarkan pengertian hasil belajar, maka indikator hasil belajar dibagi atas tiga, menurut Ricardo & Meilani, 2017 yaitu:

- 1) Rana Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Rana efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranapsikomotorik, meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja, keterampilan maupun peraktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.³⁴

³⁴ Ricardo & Meilani, R.I. *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 2017, 188-209.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah field research dalam bentuk kualitatif yakni penelitian yang langsung dilakukana pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi atau data mengenai penelitian yang dilakukan.¹ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, Salim mengemukakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik”. Selanjutnya didukung dengan pendapat Ibnu Hajar menjelaskan bahwa, dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam Bentuk deskriptif naratif.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa hasil keterangan informasi melalui wawancara yang dikuatkan dengan data uraian hasil pengamatan (observasi), penelitian terhadap masalah yang diteliti.

¹ Albi Aggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejk, 2018), 11

² Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), 41-44.

Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diuraikan Sugiono sebagai berikut:

- 1) Naturalistik .
- 2) Data deskriptif.
- 3) Berurusan dengan proses.
- 4) Induktif dan
- 5) Makna.³

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami, penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Karakteristik tersebut adalah, naturalistik yang memiliki latar aktual sebagai sumber langsung, data dan penelitian merupakan instrument kunci. Data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Berurusan dengan proses yaitu lebih berkonsentrasi pada proses dari pada hasil atau produk. Induktif yaitu cenderung menganalisis data secara induktif (khusus ke umum), dan makna yaitu penelitian kualitatif sangat memperdulikan makna-makna dari hasil data-data penelitian yang diperoleh.

Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan arah penelitian yang dengan menggunakan pendekatan yang bersifat survey lapangan yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran peneliti. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdsarkan data-data, cukup dengan cara observasu, pengumpulan data dan intisari dokumen. Sehingga dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, 21; Bandung: Alfabeta, 2015), 21

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Tolitoli Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli tempatnya di jalan Magamu No 35. Lokasi ini cukup strategis karena terjangkau sangat mudah dan berada di tengah kota, berada di lingkungan masyarakat yang aman, memahami situasi dan keadaan sekolah, sehingga lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Pemilihan lokasi ini, sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli adalah salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) yang berkembang dan pengelolaannya cukup baik dalam hal pembelajarannya serta memiliki peserta didik yang memiliki prestasi cukup baik. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

B. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat di mana data tersebut dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan angket atau wawancara pada saat pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang menjawab pertanyaan peneliti, termasuk pertanyaan tertulis dan lisan. Namun pada penelitian kualitatif, status pemberi informasi atau informan sangat penting, tidak hanya sekedar merespon, tetapi juga pemilik informasi. Oleh karena itu, pelapor atau subjek yang diselidiki, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Berdasarkan pada

sumber dan tingkat validitas kepercayaan data, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari subjek sebagai sumber aslinya atau tanpa perantara. Dalam konteks ini, data primer dapat diperoleh sebagaimana yang dijelaskan Mukhtzar sebagai berikut:

- a. Narasumber (Informan).
- b. Peristiwa atau Aktivitas.
- c. Tempat atau Lokasi.
- d. Dokumen.⁴

2. Data Sekunder.

Adapun data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal ini data sekunder dapat berupa dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan baik berupa catatan, arsip, atau dokumen-dokumen. Penelitian kuantitatif menempatkan sumber data sebagai objek sedangkan penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang penting.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki secara langsung.⁵

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 64.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti adalah observasi langsung dengan cara datang secara langsung untuk melakukan pengamatan dan pengindraan, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan jelas mengenai kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan semua informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah dan observasi tentang keadaan dan lingkungan sekolah tersebut, instrument penelitian yang di gunakan dalam obsevasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Pertama, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan .

Kedua, peneliti menulis objek pengamatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan.

2. Wawancara (interview).

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.⁶ yang mewarnai beberapa informan penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini di lakukan

⁵ Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 138

secara langsung dan mendalam antara peneliti kepada para informan. Teknik wawancara yang di gunakan penelitian ini adalah wawancara bertahap yaitu teknik wawancara dimana pewawancara bertatap muka dengan narasumber atau yang di wawancarai dan menayakan informasi yang diperlukan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah di persiapkan. Dengan demikian peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan, apabila data yang di perlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Hal itu dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini.

Wawancara dilakukan kepada informan, antara lain kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, orang tua wali murid, dan peserta didik SMP Negeri 1 Tolitoli.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu teknik untuk memperoleh data penelitian yang berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dan relevansinya dengan objek yang di teliti, sama halnya yang diungkapkan oleh Sukma Dinata, bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.dengan arti lain dokumentasi adalah pengumpulan foto-foto atau gambar selama penelitian⁷.Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar yang di peroleh dari hasil observasi, dan data yang ada di lembaga sekolah tersebut.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 201

C. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*data reduction*).

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, *notebook*, dan lain sebagainya..

2. Penyajian Data (*data display*).

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan maksud untuk menguji keberadaan dan validitas makana yang muncul dilokasi penelitian. Setelah memiliki landasan yang kuat, simpulan dapat disusun lebih rinci dan utuh.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dan apa yang sesungguhnya terjadi pada obeej yang diteliti. Uji keabsahan data terdapat berbagai macam, sehingga penulis menggunakan uji kredibilitas dalam langkah ini untuk melakukan pengecekan keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan penulis dengan sumber data akan semakin terbentuk, akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dengan sistematis.

⁸ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 150.

3. Trigulasi.

Trigulasi, diartikan pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Oleh karenanya, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui trikngulasi sumber, metode, dan waktu. Trigulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Sedangkan trigulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Kemudian trigulasi waktu, dalam beberapa hal waktu pengambilan data sering kali mempengaruhi kredibilitas data untuk itu diperlukan pengujian pada waktu dan situasi yang berbeda, bila menghasilkan data berbeda, pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan kepastian data.⁹

⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roda Karya, 2015), 178-181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari latar belakang masalah pada Bab I. maka pada bab IV ini peneliti menferivikasikan secara tersusun dan mendalam terkait paparan dan data temuan di lapangan. Pembahasan pada hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian pembahasan, yaitu:

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tolitoli

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Tolitoli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak antara lain, dengan kepala sekolah, guru-guru dan pegawai lainnya serta hasil studi, dokumentasi, menunjukkan bahwa keberadaan SMP Negeri 1 Tolitoli, merupakan salah satu SMP favorit bagi orang tua peserta didik dan para calon peserta didik di SMP Negeri 1 tolitoli, yang cukup memadai di Kota Kabupaten Tolitoli.

SMP Negeri 1 Tolitoli terletak di jalan Magamu No. 35 Kelurahan Baru Kecamatan Baolan, merupakan salah satu SMP Negeri Tertua di Kabupaten Tolitoli. Bagunan gedungnya dibangun tahun 1959, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, No. 3439/III/59. 23 Agustus 1959.

Sejak dibukanya SMP Negeri 1 Tolitoli, terus mengikuti perkembangan dan keadaan zamannya, demikian pula dengan perkembangan kurikulumnya yakni kurikulum Nasional sampai kurikulum 2013 (K.13) Pada saat ini, yang terlaksana sampai sekarang. Meskipun

usianya relatif tua, namun mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Tolitoli dalam bidang pendidikan. Semua ini tak lain tujuannya untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai tuntutan pemerintah dan masyarakat. Maka SMP Negeri 1 Tolitoli sampai saat ini tetap berjalan dan menerima peserta didik baru tiap tahunya¹.

Sampai sekarang SMP Negeri 1 Tolitoli sudah dikepalai delapan orang kepala sekolah yakni:

- a. Ibrahim Kai. Periode 1974-1980
- b. TH. Baleya. Periode 1980-1994
- c. Nurhayati. B.M.Radjak. BA, Periode 1994-2002
- d. Arpan Pandoo., S.Pd. Periode 2002-2004
- e. Drs. Abd. Muluk., M.Pd. Periode 2004-2011
- f. Syamsuddin., S.Pd. Periode 2011-2017
- g. Rustam. Y. Lolong., S.Pd. Periode. 2017-2022
- h. Irham., S.Sos. Periode 2022-sekarang

2. Visi Dan Misi

- a. Visi SMP Negeri 1 Tolitoli

Belandaskan “MUTIARA”. Maju, Ungul, Tertib, Inovatif, Agamis, Ramah, dan Artistik. Berdasarkan Iman Dan Taqwa.

- b. Misi SMP Negeri 1 Tolitoli.

¹ Irham, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli, “Wawancara” (Ruangan Kepala Sekolah Tanggal, 17 November 2022).

- 1) Melakukan Pembinaan Intensif Dan Menumbuh Kembangkan Sikap Intelektual, Profesional Dengan Semangat Bersaing Dalam Kompetisi Lokal Maupun Global.
- 2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Merai Prestasi Bidang Akademik Dan Non Akademik.
- 3) Melakukan Penguatan Kelembagaan Dan Kepemimpinan Serta Penataan Administrasi, Organisasi, Dan Manajerial.
- 4) Mengembangkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengelolaan Administrasi, Proseses Pembelajaran, Dan Perpustakaan.
- 5) Melakukan Pembinaan Keagamaan, Akhlak Mulia, Budi Pekerti Luhur, Apresiasi Budaya, Pendidikan Karakter Bangsa Dan Wira Usaha, Serta Kemandirian.
- 6) Melakukan Pelayanan Prima, Dan Ramah, Serta Pembiasaan Berbasis Lingkungan.
- 7) Mewujudkan Keindahan, Kerindangan, Kemanusiaan, Serta Kenyamanan Lingkungan Sekolah.

c. Tujuan Pendidikan

Sasaran dan Tujuan Situsinal Sekolah Tahun 2022/2023.

1. Mengadakan pelatihan bagi guru dalam hal ini MGMP Bidang studi, diantaranya: IPA, IPS, PKN, dan Penjas.
2. Pelatihan penggunaan dan pengembangan media pendidikan melengkapi fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti

bidang studi Matematika, IPA, IPS, Olah Raga, Kesenian Seni Budaya, Prakarya, Dan Multi Media.

3. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
 4. Mengupayakan pengadaan dana perawatan ruang dan halaman sekolah.
 5. Mengefektifkan frekuensi pembinaan di bidang akademik maupun non akademik, yaitu:
 - a. Pembinaan keagamaan.
 - b. Pembinaan Olah raga.
 - c. Pembinaan Kesenian.
 - d. Pengadaan Les Tambahan Dan Martikulasi.
- d. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Tolitoli, Jalan Magamu No. 35 Kel. Baru Kec. Baolan diperkirakan 60 orang.

Unsur-unsur pengelola sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, pengelola perpustakaan, pengelola tata usaha, serta penjaga sekolah. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya berjumlah 60 orang, kebanyakan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bersatus Aparatur Sipil Negara (ASN). Guru-guru SMP Negeri 1 Tolitoli memiliki latar belakang pendidikan sekurang-kurangnya Strata Satu (S1) sarjana pendidikan diberbagai

disiplin ilmu, sehingga para guru memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup memadai dalam mencapai tujuan pendidikan.

e. Kurikulum.

Kurikulum yang di gunakan di SMP Negeri 1 Tolitoli yaitu kurikulum 2013 (K13).

Tabel I
Data Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Tolitoli

No.	Pendidik/Staf TU	Jumlah	Ket
1.	Guru Tetap	30 Orang	ASN
2.	Guru Tidak Tetap	18 Orang	GTT
3.	Staf/TU Tetap	04 Orang	ASN
4.	Staf/TU Tidak Tetap	09 Orang	PTT

Sumber data : KTU SMP Negeri 1 Tolitoli

Berdasarkan dari hasil penelitian data yang di peroleh dari tata usaha di SMP negeri 1 tolitoli, membuktikan bahwa jumlah keseluruhan tenaga pendidik berjumlah 48 orang, yang terdiri dari 30 Tenaga Pendidik ASN dan 18 orang GTT, kemudian Tenaga Kependidikan 13 orang, yang terdiri dari empat orang ASN dan sembilan orang PTT.

Tabel II
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Tolitoli

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Leb. komputer	1	Baik
2.	Ruang leb. Bahasa	1	Baik
3.	Ruang BP/BK	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

6.	Ruang Urusan-urusan	1	Baik
7.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8.	Dapur	1	Baik
9.	Gudang	4	Baik
10.	Koprasi/Toko	1	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang Leb IPA	1	Baik
14.	Rumah Ibadah	1	Baik
15.	Ruang Teori/Kelas	20	Baik
16.	Kamar Mandi/WC Guru	4	Baik
17.	Kamar Mandi/ WC Siswa	11	Baik
18.	Ruang Sirkulasi	2	Baik
19.	Luas Tanah	4.095 M ²	Baik
20.	Luas Bagunan	1.582 M ²	Baik
21.	Luas Pekarangan	2.292 M ²	Baik
22.	Peneragan	PLN	Baik
23.	Sumber Air	PDAM	Baik

Suber : Data SMP Negeri 1 Tolitoli

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Tolitoli. Dengan sarana yang tersedia diharapkan dapat menunjang kinerja kepala sekolah, guru, dan pegawai tata usaha untuk terus bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan.

Secara umum, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Tolitoli dalam keadaan baik dan sudah cukup memadai untuk memenuhi syarat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, dan merupakan salah satu hal yang dapat menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan, baik dari segi kualitas alat, dan bahan, maupun prasarana.

Tabel III
Keadaan Pegawai sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli

No.	Pegawai Sekolah	Jumlah	jumlah Keseluruhan
1.	Kepala Sekolah	1 orang	60 Orang

2.	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang	
3.	Guru Tetap (GT)	30 Orang	
4.	Guru Tidak Tetap (GTT)	17 Orang	
No.	Pegawai Tata Usaha	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
1.	Kepala Tata Usaha	1 Orang	21 Orang
2.	Pegawai Tetap (PT)	4 Orang	
3.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	8 Orang	
4.	Bimbingan Konsiling	3 Orang	
5.	Satpam/Penjaga Malam	2 Orang	

Sumber Data: KTU SMP Negeri 1 Tolitoli

Tabel IV
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Tolitoli

No.	KELAS	ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH SISWA
1.	Kelas VII	7 Rombel	216 Orang
2.	Kelas VIII	7 Rombel	225 Orang
3.	Kelas IX	6 Rombel	171 Orang
Jml	Tiga Kelas	20 Rombel	612 Orang

Sumber: Data SMP Negeri 1 Tolitoli

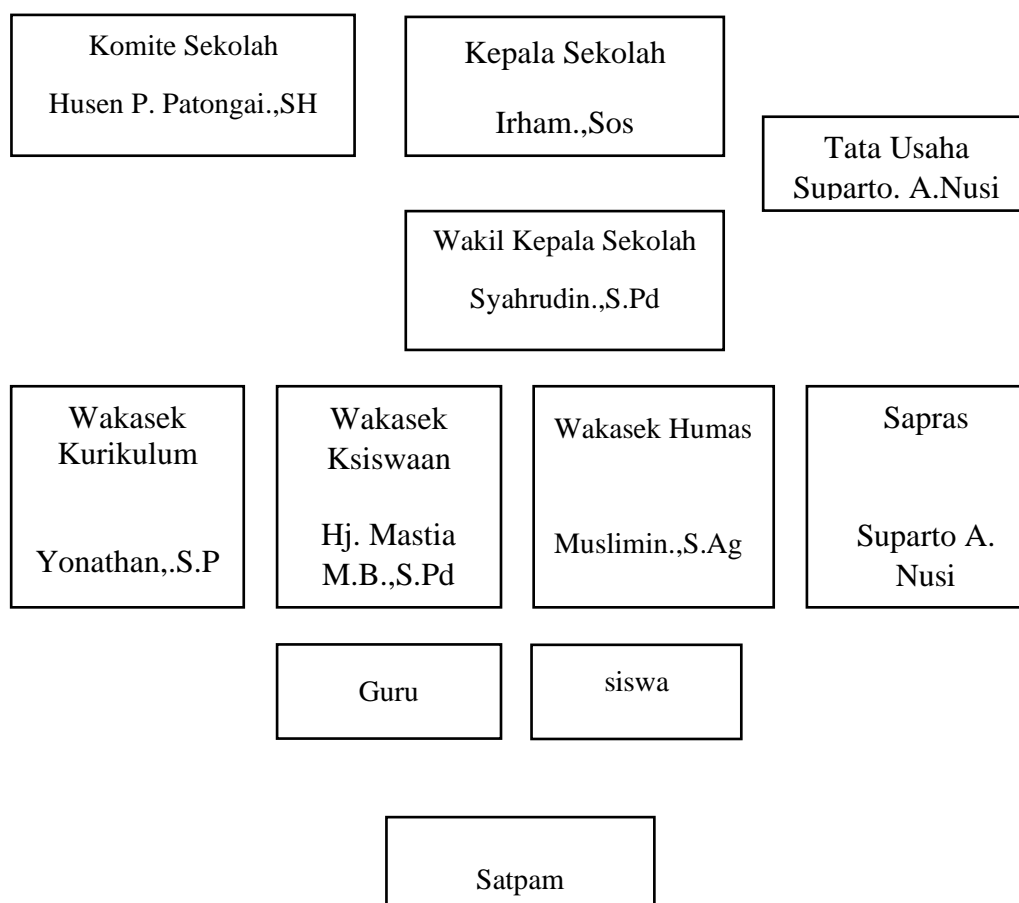
Berdasarkan tabel di atas keadaan siswa pada SMP Negeri 1 Tolitoli, berjumlah 612 orang siswa. Masing-masing kelas VII sebanyak 216 orang siswa, dan memiliki tujuh ruang belajar, kelas VIII sebanyak 225 orang siswa, dan memiliki tujuh ruang belajar, dan kelas IX sebanyak 171 orang siswa dan memiliki enam ruang belajar, dengan jumlah tersebut, dikatakan suda cukup memadai.

f. Struktur organisasi

Seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus mengangkat beberapa wakilnya, dalam membantu pelaksanaan program pendidikan bisa

tercapai sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli. Maka untuk lebih jelasnya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah terlihat dari struktur organisasi di sekolah tersebut. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Tolitoli sebagai berikut:

Tabel V
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tolitoli



Keterangan struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah berfungsi sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepala sekolah selaku edukator

bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas yaitu menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan, melaksanakan pengawasan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar, mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, keuangan dan sarana parasarana².

Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai proses pembelajaran di dalam kelas, kegiatan bimbingan, ekstrakurikuler. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat atau instansi lain, kegiatan ketatausahaan, perpustakaan, dan sarana prasarana.

b. Wakaasek

Wakasek membantu tugas kepala sekolah membuat kurikulum bertugas menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, mengatur penyusunan program pengajaran, (program semester, satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyuaian kurikulum), mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kereteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian laport, mengatur pelaksanaan program perbaikan, dan pengayaan, mengatur pengembangan dan koordinator mata pelajaran, mengatur mutasi

² Irham, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli "Wawancara" (Ruangan Kepala Sekolah, tanggal 17 November 2022).

siswa, melaksanakan supervise administrasi, dan akademis, serta Menyusun laporan³

c. Wakasek Kurikulum

Wakasek kurikulum bertugas menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, mengatur penyusunan program pengajaran, (program semester, satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyusuaian kurikulum), mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kereteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian laport, mengatur pelaksanaan program perbaikan, dan pengayaan, mengatur pengembangan dan koordinator mata pelajaran, mengatur mutasi siswa, melaksanakan supervise administrasi, dan akademis, serta Menyusun laporan.⁴

d. Wakasek Kesiswaan

Wakasek kesiswaan betugas mengatur pelaksanaan bimbingan konsiling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan K7 (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kindahan, Kekeluargaan, Kesehatan, dan kerindagan), mengatur dan membina kegiatan Osis: meliputi kepramukaan, PMR, UKS, mengatur pelaksanaan kurikuler dan ekstra kulikuler, menyusun dan mengatur

³ Syahrudin, Wakasek SMP Negeri 1 Tolitoli “*Wawancara*” (Ruang Wakasek 18 November 2022).

⁴ Yonathan, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Tolitoli, “*Wawancara*” (Diruang Wakasek, 18 November, 2022)

pelaksanaan pemilihan siswa teladan, pemilihan ketua osis dan olah raga prestasi⁵.

e. Sarana Dan Prasarana (SAPRAS).

Sarana prasarana bertugas merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, merencanakan program pengadaan fasilitas sekolah, mengatur pemanfaatan sarana prasarana, mengelolah perawatan, perbaikan dan pengisian, serta Menyusun laporan⁶.

f. Wakasek Hubungan Masyarakat (HUMAS).

Wakasek hubungan masyarakat bertugas mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite, menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata, dan Menyusun laporan.

g. Guru Mata Pelajaran PAI

Guru mata pelajaran PAI bertuga membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian, proses belajar, ulagan harian, ulagan tenga semester, ulagan akhir semester, melaksanakan analisis hasil belajar, ulagan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan, dan pengayaan, mengisi dftar nilai siswa, melaksanakan kegiatan membimbing, membuat alat peraga, mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di sekolah, mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar,

⁵ Mastia M. Basiman, Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 1 Tolitoli, "Wawancara" (Diruang Wakasek, 19 November 2022).

⁶ Suparto .A. Nusi Sapras SMP Negeri 1 Tolitoli "Wawancara" (Di Ruang TU, 20 November 2022).

mengisi dan peneliti daftar hadir siswa sebelum mulai pelajaran, dan mengatur keberhasilan belajar dan praktekum, serta bertanggung jawab dalam kegiatan hari-hari besar Agama, diantaranya pelaksanaan Satu Muharram, Maulid Nabi Besar Muhammad Saw, Isra Miraj Nabi Besar Muhammad Saw, serta pelaksanaan pesantren kilat setiap bulan suci Ramadhan, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan keagamaan⁷.

h. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertugas menyusun program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurus administras ketenagaan dan siswa, pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah, penyusunan administrasi pelengkapan, penyusunan dan penyajian data atau statistic sekolah, mengkoordinaskan dan melakukan K7, penyusunan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala⁸.

1. Hasil Observasi Bentuk Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII MP Negeri 1 Tolitoli

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 November 2022 yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dan fokus penelitian, yang berfokus pada bentuk-bentuk kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli. Hasil observasi ini diperoleh melalui

⁷ Muslimin, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tolitoli "Wawancara" (Ruang Guru, 21 November 2022).

⁸ Suparto A. Nusi, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 1 Tolitoli "Wawancara" (Ruang Tata Usaha 22 November 2022).

wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan beberapa informan, yaitu Bapak Irham.,S.Sos kepala sekolah, Bapak Syahrudin.,S.Pd, selaku wakil kepala sekolah, Bapak Yonathan.,S.Pd selaku Wakasek Kurikulum, Bapak Suparto A.Nusi selaku Kepala TU, Bapak Muslimin.,M.Pd.I, selaku guru PAI, Ibu Nambriani.,S.Pd.I selaku Guru PAI dan Ibu Nurmin.,S.Pd.I selaku Guru PAI, serta orang tua wali murid. Adapun hasil observasi pada penelitian ini sebagai berikut:

B. Bentuk Kerja Sama Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri1 Tolitoli.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu bergantung kepada orang lain dan selalu membutuhkan orang lain dan juga membutuhkan suatu kerja sama . begitu juga disuatu lembaga sekolah membutuhkan kerja sama. Kerja sama itu merupakan suatu keharusan agar mencapai tujuan yang diinginkan, bahwasannya kerja sama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang kontraversial, dan hendaknya dipupuk hal-hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya. Seorang guru dalam menghadapi peserta didik kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian peserta didik, karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya kerja sama dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar peserta didiknya. Kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan

harus dijalankan secara terprogram agar mencapai tujuan yang di inginkan. Untuk itu orang tua sangat perlu menyadari betapa pentingnya kerja sama dengan guru PAI dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya agar orang tua wali murid selalu mengetahui bagaimana perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang diterima oleh peserta didik dari Guru dan orang tua wali murid peserta didik itu saling bantu membantu dan melengkapi. Kalau pendidikan yang diterima dari sekolah bersifat terbatas selama waktu tertentu. Maka pendidikan dari orang tua, tidak terbatas oleh waktu dan berlangsung seumur hidup. Maka dari itu orang tua harus menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan memperhatikan perkembangan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar dan adanya perubahan sikap yang baik, serta keaktifan dalam pembelajaran didalam kelas. Adapun bentuk-bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli yaitu:

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Muslimin, selaku guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Tolitoli:

“Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan di sekolah ini seperti saling berkomunikasi antara guru PAI dan orang tua wali murid, mengawasi peserta didik belajar dengan cara ketika diberi tugas atau PR mengerjakan atau tidak. Kemudian salah satu bentuk-bentuk kerja sama diantaranya yaitu mencegah peserta didik dari kenakalan remaja dengan cara memberikan bimbingan dan perhatian yang lebih apalagi kepada peserta didik yang dianggap perilakunya yang menyimpang di sekolah. Apalagi saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus bisa menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik dan itu tidak mudah”.⁹

⁹ Muslimin, Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Tolitoli, “*Wawancara*” (Ruang Guru 24 November 2022).

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu. Nambriyani, selaku guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Tolitoli:

Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Tolitoli antara guru PAI dan orang tua diantaranya:

“Melakukan komunikasi antara guru PAI dan orang tua wali murid, pengawasan belajar peserta didik di sekolah maupun di rumah, melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik di sekolah maupun di rumah, Ketika di rumah orang tua wali murid melakukan pengawasan dengan cara memantau anaknya belajar, sedangkan pengawasan di sekolah, saya sendiri melakukan pengawasan terhadap belajar peserta didik, dengan melihat perkembangan belajar masing-masing peserta didik”¹⁰.

Pernyataan diatas di kemukakan juga oleh Ibu. Nurmin, selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Tolitoli:

“Yang saya tahu di SMP Negeri 1 Tolitoli ini bentuk-bentuk kerja samanya seperti mengatasi bersama antara orang tua wali murid dan guru jika peserta didik terjadi kesulitan belajar, guru melakukan kunjungan rumah atau home visit, begitu juga orang tua wali murid melakukan kunjungan ke sekolah, adanya komunikasi guru dan orang tua untuk memudahkan guru dan orang tua dalam mengontrol perkembangan belajar peserta didik, kemudian ada juga program di sekolah untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dibidang akademik atau bisa dikatakan khusus untuk peserta didik yang pintar, mereka dikumpulkan tiapkelas diambil tiga peserta didik setiap kelas yang mendapat peringkat 1,2, dan 3. Setelah itu para orang tua wali murid di undang untuk mengadakan pertemuan. Program itu bertujuan agar peserta didik yang pintar tersebut bisa lebih meningkat cara belajarnya dan bisa bersaing dengan teman-temanya yang lain, serta bisa mengajari teman-teman satu kelasnya. Ada juga kelompok peserta didik yang kurang mampu atau kurang pintar, ini bukan suatu bentuk diskriminasi ini hanya sebuah bentuk usaha sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang nantinya bisa merai prestasi

¹⁰ Nambriyani, Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Tolitoli, “*Wawancara*” (Ruang Guru, 24 November 2022)

dalam bidang akademik maupun non akademik peserta didik di SMP Negeri 1 Tolitoli”¹¹.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan dari hasil wawancara diatas, di perjelas lagi oleh Bapak Irham. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli bahwa:

“Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid terhadap peserta didik itu sangat penting. Bahwa guru itulah yang mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, guru itu kita fungsikan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Akan tetapi disini, guru itu kita tidak buat sebagai diktator ya, bahwa kebenaran itu hanya kepada guru dan semua kebenaran hanya bertumpu kepada guru, tetapi lebih kita tekankan bahwa guru disini perannya sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai pengarah dan tentunya sebagai pendidik peserta didik di sekolah ini. Kalau tanggung jawab guru itu sekolah ini, yang pertama adalah melaksanakan tugasnya untuk mendidik peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Kemudian selalu ada komunikasi yang dilakukan guru maupun orang tua wali dalam memantau perkembangan belajar peserta didik. Tanggung jawab yang lainnya yaitu tanggung jawab guru terhadap atasannya. Mulai dari datang kesekolah ini berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan jadi kesimpulannya tanggung jawab guru itu adalah mengarahkan siswa agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Selain itu ada juga bantuan orang tua dalam pemenuhan pembiayaan kebutuhan sekolah, seperti seperti pembuatan taman kelas, hiasan dalam kelas, home visit, dan mengadakan porseni setiap akhir semester ”.¹²

Hal itu selaras dengan pernyataan Bapak Asri Abd. Jalil, selaku orang tuan wali murid dari Iffah Khairunnisa Kelas VII C:

“Kerja Sama Antara guru dan orang tua wali murid rutin dilakukan ketika pembagian raport, tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara guru dan orang tua wali murid. Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang organisasi komite, perilaku, peningkatan hasil belajar, dan pencapaian prestasi peserta didik. Kalau bentuk kerja samanya saya

¹¹ Nurmin, Guru PAI SMP Negeri 1 Tolitoli, “Wawancara” (ruang Guru 25 November 2022).

¹² Irham, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli, “Wawancara” (Di Ruang Kepala Sekolah, 26 November 2022)

melakukan kunjungan ke sekolah untuk membicarakan permasalahan anak saya dan solusinya dipecahkan bersama-sama. Terus ada juga bentuk kerja sama seperti ada perlombaan antar kelas dalam bidang seni dan olah raga, yang di laksanakan setiap akhir semester genap atau kenaikan kelas yang sebagai pelaksana adalah pengurus osis dibantu wasek kesiswaan, kami para orang tua wali membantu dengan cara memberikan sumbansi berupa dana atau piala¹³.

Pernyataan diatas juga di kemukakan oleh Bapak Nawawi, orang tua wali murid dari Humaurah. Kelas VII D:

“Kerja sama antara guru dan orang tua wali murid yaitu rutin dilaksanakan dengan cara mengadakan pertemuan khusus antara guru dan orang tua wali murid dalam membahas perkembangan belajar peserta didik di sekolah, dan selalu ada komunikasi antara guru dan orang tua wali dalam melihat perkembangan peserta didik apakah tentang mata pelajaran maupun tentang perilaku atau sikap peserta didik. Adapun bentuk-bentuk kerja samanya, seperti sama-sama mengawasi belajar peserta didik, sama-sama membimbing perilaku peserta didik menjadi yang lebih baik. Membantu dalam hal keuangan misalkan ada kegiatan perlombaan yang di adakan di sekolah maupun diluar sekolah seperti perlombaan porseni setelah selesai semester kenaikan kelas, dan lomba diluar sekolah seperti lomba gerak jalan antar sekolah sekacamatan Baolan, serta kegiatan pameran yang di adakan orang tua membantu dengan membelihnya atau membantu menginformasikan melalui media atau internet.¹⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Gunawan, orang tua wali murid dari Muhammad Arga kelas VII E.

“Kerja sama antara orang tua dan guru rutin di lakukan ketika pembagian raport tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara guru dan orang tua. Dalam pertemuan itu biasanya membahas mengenai perkembangan peserta didik apakah terjadi penurunan atau peningkatan, nilainya semakin naik atau semakin turun. Juga membahas tentang kerja samanya seperti sama-sama melakukan pengawasan terhadap belajar peserta didik, memantau belajarnya anak, membimbing akhlak anak atau perilaku

¹³ Asri Abd. Djalil, Orang Tua Wali Iffah Khairunnisa VII C, “Wawancara” (Di Ruang Kerja, di Kediaman Bpk. Asri Abd. Jalil, 27 November 2022).

¹⁴Nawawi, Orang Tua wali Murid Dari Humaurah VII D, “Wawancara” (Di Kediaman Bpk, Nawawi.,S.Pd, 28 November 2022).

misalnya di sekolah membiasakan sholat dzuhur berjamaah, dirumah juga saya buat sperti itu.”¹⁵

Hal itu juga selaras dengan pernyataan orang tua wali murid, Bapak Badrun, orang tua dari Anindya Putri kelas VII F:

“Di SMP Negeri 1 Tolitoli ini kerja sama anantara guru dan orang tua yang saya tahu ketika pembagian raport itu sebelum pembagian raport selalu ada obrolan-obrolan atau laporan tentang peserta didik atau anak-anak kami mengenai nilainya, perilakunya, atau hasil belajarnya. Dalam pertemuannya juga membahas bentuk-bentuk kerja sama semisal mengenai pengawasan terhadap belajar peserta didik kalau di luar sekolah, saya khususnya buat waktu belajar kemudian ada kegiatan yang mendukung belajarnya seperti les prifat kepada guru-guru bidang studi itu saya dukung dan saya setuju. Di sekolah di biasakan sholat berjamaah, di luar sekolah saya biasakan sperti itu.”¹⁶

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh bapak Syahril, orang tua wali murid dari Fadhail Amar VII G :

“Kerja sama di SMP Negeri 1 Tolitoli ini saya tahu sama-sama dan giat dalam membantu pendidikan anak, kalau di rumah orang tua, sedangkan kalau di sekolah guru. Mengenai perkembangan peserta didik selama ini di sekolah meningkat atau menurun. Dalam pertemuan guru dan orang tua wali murid berbicara tentang organisasi komite, perilaku, hasil belajar, dan prestasi belajar siswa. Berbicara juga mengenai program sekolah ke depannya kalau misalkan terjadi apa-apa pada anak saya misalkan belajarnya menurun atau mendapat peringkat kelas, saya biasanya konsultasi langsung dengan wali kelas, saya minta pendapatnya bagaimana memecahkan permasalahan ini. Jadi hanya secara individu saja”.¹⁷

Jadi dari hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kerja sama anantara guru PAI dan orang tua

¹⁵ Gunawan, Orang Tua Wali Murid Dari Muhammad Arga VII E, “*Wawancara*” (Di Kediaman Ibu Gunawan, 29 November 20022).

¹⁶Badrun, Orang Tua Wali Murid Dari Anindya Putri VII F “*Wawancara*” (Di Kediaman Bpk. Badrun, 30 November 2022).

¹⁷Syahril, Orang Tua Wali Murid Dari Fadhail Amar VII G “*Wawancara*” (Di Tempat Kerja Bpk. Syahril SMP 3 Tolitoli, 01 Desember 2022).

wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli, adalah:

a. Pengawasan terhadap belajar peserta didik

Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua peserta didik dilakukan dengan cara memantau langsung ketikan peserta didik sedang belajar atau memberi waktu khusus untuk belajar pada jam-jam tertentu. Sedangkan pengawasan yang dilakukan guru PAI di sekolah adalah melakukan pendekatan langsung ketika siswa sedang belajar di ruangan kelas dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bekisar materi pelajaran yang diberikan. Dengan adanya pengawasan atau perhatian terhadap aktivitas belajar peserta didik dapat memelihara semangat belajar, dengan begitu hasil belajarnya bisa meningkat.

b. Pencegahan terhadap perilaku menyimpang atau kenakalan remaja seperti halnya di rumah dan di sekolah dilarang meroko, dilarang membawa Hp ketika di sekolah, wajib berjamaa sholat, dan melaksnakan pengajian atau menghafal juz ammah dan melaksanakan kegiatan seperti stiqosah. Untuk usaha-usaha yang dilakukan dalam mencega dan menanggulangi kenakalan remaja, guru PAI melakukan Home Visist atau kunjunga rumah peserta didik begitu sebaliknya orang tua melakukan kunjungan kesekolah. Dengan begitu peserta didik merasa diperhatikan lebih dan bisa dapat mencegah dari perilaku menyimpang atau kenakalan remaja.

- c. Melakukan komunikasi terhadap guru PAI, orang Tua wali murid dan Wali kelas sebagai jalan pemantauan terhadap perkembangan belajar peserta didik, dan perilaku yang menyimpang terhadap peserta didik.

2. *Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Yang Dihasilkan Dari Kerja Sama Antara Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.*

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 Desember 2022 yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dan fokus penelitian, yang berfokus pada bagaimana hasil belajar peserta didik yang dihasilkan dari kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

Hasil observasi ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan kepada guru bidang studi PAI, yaitu Bapak. Muslimin.,S.Ag.,M.Pd.I, Ibu. Nambriani.,S.Pd.I, dan Ibu. Nurmin.,S.Pd.I. Adapun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian ini sebagai berikut.

C. Hasil Belajar Peserta Didik Yang Dihasilkan Dari Kerja Sama Antara Guru Bidang Studi PAI Dan Orang Tua Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tolitoli.

Adapun beberapa hasil belajar yang di hasilkan dalam kerja sama Guru PAI dan orang tua wali murid, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

SMP Negeri 1 Tolitoli. Sperti apa yang dikatakan Bapak Muslimin, selaku guru

PAI:

“Mengenai peningkatan hasil belajar yang di hasilkan oleh peserta didik dari waktu-kewaktu mengalami perubahan yang signifikan, yang dilihat dari hasil penilaian Harian, baik ulagan harian, ulagan tengah semester, ujian semester baik ganjil maupun genap, yang di perkuat dengan nilai hasil rapot, yang di mana pada waktu semester ganjil pencapaian nilai peserta didik itu tidak tuntas atau tidak mencapai standar pencapaian Kompetensi Ketuntasan Maksimum (KKM), setelah diadakanya kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid maka hasil perolehan nilai menjadi meningkat mencapai KKM bahkan melebihi KKM”¹⁸.

Pernyataan diatas juga dikemukakan oleh Ibu Nambriyani, selaku guru PAI:

“Untuk hasil belajar yang di hasilkan dari kerja sama tersebut banyak sekali terutama pencapaian hasil nilai mata pelajaran yang di berikan oleh guru dikelas mengalami peningkatan seperti nilai mata pelajaran PAI yang awalnya tidak mencapai standar ketuntasan, mengalami perubahan yang begitu baik mencapai KKM”.¹⁹

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh ibu Nurmin:

Selaku guru PAI :

“Berbicara mengenai hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Tolitoli itu banyak mengalami perubahan terutama dalam bentuk pencapaian nilai yang dihasilkan dalam materi pelajaran yang diberikan oleh peserta didik sudah mampu menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru PAI yakni dalam penilaian ujian akhir semester dibuktikan dengan hasil rapot. Selain itu juga hasil yang di dapatkan oleh peserta didik dalam kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid adalah meningkatnya sikap atau perilaku peserta didik, serta meningkatnya prestasi yang dirai oleh peserta didik.”²⁰

¹⁸ Muslimin, Guru Mata Pelajaran PAI, “*Wawancara*” (Di Ruang Guru, 02 Desember 2022).

¹⁹ Nambriyani, Guru Mata Pelajara PAI, “*Wawancara*” (DI Ruang Dewan Guru, 02 Desember 2022).

²⁰ Nurmin, Guru Mata Pelajaran PAI, “*Wawancara*” (Di Ruang Dewan Guru, 02 Desember, 2022).

Kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam bentuk-bentuk peningkatkan hasil belajar peserta didik dimaksudkan adalah kegiatan saling membantu antara guru PAI dan orang tua peserta didik untuk bersama menunjang kegiatan belajar peserta didik yang efektif dan efisien dan juga diharapkan hasil belajarnya akan lebih meningkat, serta perubahan tingkalkaku yang lebih baik. Sama halnya dengan SMP Negeri 1 Tolitoli melakukan kerja sama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kepentingan kelancaran proses pembelajaran serta perubahan sikap peserta didik yang lebih baik. Adapun hasil belajar peserta didik dengan diadakannya kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid yaitu meningkatnya perolehan nilai tiap-tiap mata pelajar khususnya mata pelajaran PAI yang diberikan guru di sekolah hal itu juga peserta didik dapat merai prestasi yang membanggakan di bidang akademik dan dibidang non-akademik sesuai dari hasil wawancara yang sudah diuraikan terlebih dahulu diantaranya:

a. Akademik

Peningkatan hasil belajar dan prestasi akademik dengan adanya kerja sama guru dan orang tua dapat dilihat dari penilaian-penilaian harian seperti

Tabel di bawah ini:

Tabel Perolehan Nilai Peserta Didik SMP Negeri 1 Tolitoli

No.	Nama	KKM	KLS	PH	NUH	NUTS	NUSGJ	Keterangan
1.	Diva Syahrani	76	7 A	60	74	93	94	Meningkat
2.	Cristalin A.	76	7 A	50	73	90	95	Meningkat
3.	Muh. Arkan A.	76	7 B	50	70	88	90	Meningkat
4.	Naila Cantika F.	76	7 B	60	72	89	93	Meningkat
5.	Iffah Khairunnisa	76	7 C	50	66	77	83	Meningkat

6.	Nudyah C.N.M	76	7 C	50	64	85	92	Meningkat
7.	Humairah	76	7 D	20	62	83	91	Meningkat
8.	Mangfira A.M	76	7 D	30	65	89	92	Meningkat
9.	Muhammad Arga	76	7 E	30	62	83	86	Meningkat
10.	Shifah Arindah E.	76	7 E	60	61	86	87	Meningkat
11.	Moh. Farel P.	76	7 F	70	74	82	84	Meningkat
12.	Anindya Putri	76	7 F	60	66	89	95	Meningkat
13.	Fadhail Amar	76	7 G	20	62	82	84	Meningkat
14.	Kesya Magvirah	76	7 G	50	73	80	81	Meningkat

Keterangan:

1. KKM (Kompetensi Ketuntasan Maksimum).
2. KLS (Kelas).
3. PH. (Penilaian Harian).
4. NUH (Nilai Ulangan Harian).
5. NUTS (Nilai Ulangan Tengah Semester).
6. NUSGJ (Nilai Ulangan Semester Ganjil).

b. Non-akademik

Non-Akademik peningkatan prestasi yang dirai peserta didik yakni:

1. Juara 3 MTQ tingkat SMP Sekabupaten Tolitoli dalam rangka HUT Pendidikan. 2 Mei. Tahun 2022.
2. Juara 1 lomba pidato bahasa daerah tingkat SMP Sekabupaten Tolitoli dalam rangka HUT Pendidikan 2 Mei tahun 2022.
3. Juara 2 Lomba Azan tingkat SMP Sekabupaten HUT Daerah Kabupaten Tolitoli 2021
4. Juara 1 Vocal Grup Tingkat SMP Sekabupaten Tolitoli dalam Rangka HUT Daerah Kab. Tolitoli 2021.
5. Juara 1 dan 2 gerak jalan putra dan putri tingkat SMP sekabupaten Tolitoli dalam rangka memerigati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI yang ke 77 Tahun 2022.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dihasilkan adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta perubahan sikap yang signifikan, yang di mana peserta didik mampu mencapai KKM yang ditentukan bahkan melebihi dari standar KKM oleh sekolah. Serta dapat meraih prestasi belajar dalam bidang akademik maupun non akademik:

Peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM. Nilai KKM mata pelajaran PAI adalah 76. Sebelum melakukan kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid, nilai peserta didik rata-rata 70 sedangkan setelah melakukan kerja sama nilai peserta didik mengalami peningkatan rata-rata 90.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan Analisa data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerja Sama

Kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

- a. Pengawasan terhadap belajar peserta didik di rumah maupun di sekolah.
- b. Pencegahan terhadap perilaku menyimpang atau kenakalan remaja.
- c. Melakukan komunikasi antara guru PAI dan orang Tua wali murid sebagai jalan pemantauan terhadap perkembangan belajar peserta didik, dan perilaku yang menyimpang terhadap peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dihasilkan peserta didik dengan diadakannya kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli,, Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dihasilkan adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta perubahan sikap yang signifikan, yang di mana peserta didik mampu mencapai KKM yang ditentukan bahkan melebihi dari standar KKM oleh sekolah. Serta dapat meraih prestasi

belajar dalam bidang akademik maupun non akademik, serta peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM. Nilai KKM mata pelajaran PAI adalah 76. Sebelum melakukan kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid, nilai peserta didik rata-rata 70 sedangkan setelah melakukan kerja sama nilai peserta didik mengalami peningkatan rata-rata 90.

C. Implikasi

Setelah menarik beberapa kesimpulan dari uraian-uraian yang ada dalam skripsi ini, maka selanjutnya yang menjadi implikasi hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pemikiran yang bisa diambil dalam skripsi ini yaitu:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan agar selalu memfasilitasi kerja sama guru PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Tolitoli
2. Kepada para pendidik atau guru disarankan dapat mengembangkan desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan berusaha untuk sering kali memberikan informasi kepada orang tua wali murid baik keadaan siswa maupun hal-hal yang menyangkut perkembangan belajar peserta didik di sekolah.
3. Bagi orang tua peserta didik senantiasa mengadakan komunikasi kepada guru maupun wali kelas peserta didik untuk mengetahui perkembangan anaknya dan dapat membantu guru untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat

dan dengan demikian hubungan orang tua dan guru menjadi lebih akrab, dan menjalin kerja sama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam Afrian Idza, Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja, (Cimahi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).
- Abd. Hafizah M. Nur, Mendidik Anak Menjadi Nabi. (Solo: Pustaka Arafah, 2003).
- Abdullah Moh, Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019).
- Anggito Albi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV. Jejk, 2018).
- Ahmadi Abu, Manajemen Pendidikan. (Bandung: alfabeta, 2009).
- A.M. Sardiman, Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Arikunto Suharsini, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).
- Buan Ludo Afliana Yohana, Guru Dan Pendidikan Karakter, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020).
- Daradjat Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksarah, 2014).
- Daulay Putra Haidar, Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga- Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, (Medan: Perdana Publishing, 2016).
- Depertemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Al-Qosbah Karya Indonesia, April 2022),
- Dariyanto M, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Dewi,[http://www.psychologimania.com/2013/02/indikator-indikator-kerja sama.htm](http://www.psychologimania.com/2013/02/indikator-indikator-kerja-sama.htm). (27 April 2017).
- Kholin Khamam, Pendidikan Islam : Dinamika Dan Tantangan Masa Depan, (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2021).

- Hawi Akmal, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Haryono Gatot, *Ragam Metode Penelitian Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020).
- Prasetyo Agung, <https://www.linguistikid.com>, *Pengertian Penelitian Diskriptif Kualitatif*. (15 Januari 2022).
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta. Gunung Persada, 2017).
- Japar Muhammad, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018).
- Mardianti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015).
- Mawardi Pitalis, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah Dan Best Practice*, (Pasuruan: CV.Qiara Media, 2019).
- Mawati Tentrem Arin, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- M.Coleman, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection Within Diverse Communities*, (Los Angeles: Suge Publication, 2014).
- Muhammad Abdus Salam, “*Kerja Sama Antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa MTs 1 Yongyakarta*”. Skripsi, (Yongyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020).
- Moleong Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Roda Karya, 2015).
- R.I. Meilani & Ricardo, *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2017).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014).

- Rukhayati Siti, Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik,(Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020).
- Sadullo Uyo, Pedagogik Ilmu Mendidik. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Salim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2018).
- Safri Musnizar, Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini, (Riau:Dotplus Publisher, 2020).
- Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016).
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suwaid Hafizah Abd Nur M, Mendidik Anak Sebagai Nabi, (Solo: Pustaka Arafah, 2003).
- Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Persada, 2014).
- Syafril, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Depok: Kencana, 2017).
- Syam Suhendi, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Tentrem Arin Mawati, Inovasi Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Shiahab Quraish M, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2021)..
- Tim Penyusun IAIN, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Palu Sulawesi Tengah : IAIN LPM 2020).
- Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SIKDINAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbaran, 2016).
- Umam Chotibul, Inovasi PendidikanIslam, (Riau: Dotplus Publisher, 2020).

Warsah Idi, Pendidikan Islam Dalam Keluarga, (Yongyakarta: tunas gemilang Press, 2020).

Wafi Abd, Mengurai Benang Kusut Komunitas Antar Pihak Sekolah, Masyarakat, Dan Orang Tua Melalui Komite Sekolah. (Jakarta: Mimbar Pembangunan Agama PT. Antar Sinar Raya No. 246/Maret 2007/ tahun, 1999).

Wijaya Iwan, Menjadi Guru Profesional, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

Yunus Mahmud, Tafsir Qur'anKarim, (Jakarta: PT. HidakarySa Agung, 2024),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Area SMP Negeri 1 Tolitoli
 - a. Alamat Lengkap SMP Negeri 1 Tolitoli
 - b. Letak Geografis SMP Negeri 1 Tolitoli
 - c. Identitas SMP Negeri 1 Tolitoli
 - d. Data Umum Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli
 - e. Data Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli
 - f. Jarak Sekolah Kelokasi Tertentu
2. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Tolitoli
 - a. Jumlah Dan Kondisi Bagunan SMP Negeri 1 Tolitoli
 - b. Sarana Dan Prasarana Pendukung Pembelajaran SMP Negeri 1 Tolitoli
 - c. Rincian Data Ruang Kelas SMP Negeri 1 tolitoli
 - d. Ketersediaan Listrik SMPNegeri 1 Tolitoli
 - e. Kesediaan Air Sinitasi SMP Negeri 1 Tolitoli
 - f. Ketersediaan Jarigan Internet SMP Negeri 1 Tolitoli
3. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Dan Tenaga Kependidikan.
 - a. Rekap Siswa
 - b. Kegiatan Belajar Mengajar
 - c. Kurikulum Yang Digunakan SMP Negeri 1 Tolitoli Kurikulum Tiga Balas
(K.13)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli
 - a. Dari tahun berapa bapak memimpin sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli?
 - b. Apa visi dan misi sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli?
 - c. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua wali di SMP Negeri 1 Tolitoli dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
 - d. Apakah ada hambatan yang dialami guru dan orang tua dalam melakukan peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Tolitoli?
 - e. Apa usaha yang dilakukan sekolah dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Tolitoli?
 - f. Bagaimana program kerja sama antara guru PAI dan orang tua wali murid yang diadakan sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli secara terprogram dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik?
 - g. Berapa kali dalam satu bulan atau dalam satu semester orang tua dipanggil untuk mengadakan rapat wali murid dan guru di sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli?
2. Wawancara Kepada Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam
 - a. Apa saja peran guru bidang studi PAI di sekolah terhadap peserta didik?
 - b. Apa saja tanggung jawab guru bidang studi PAI di sekolah terhadap peserta didik?
 - c. Apa upaya yang dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran?

- d. Bagaimana upaya yang dilakukan guru bidang studi PAI agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya?
- e. Kerja sama yang bagaimanakah dilakukan guru bidang studi PAI dengan orang tua wali murid peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- f. Adakah program khusus yang dilakukan guru bidang studi PAI dengan orang tua wali murid untuk menginformasikan perkembangan belajar peserta didik kepada orang tua walimurid?
- g. Berapa kali dalam sebulan atau dalam satu semester guru bidang studi PAI mengunjungi rumah peserta didik?

3. Wawancara Kepada Orang Tua Wali Murid

- a. Apa saja peran orang tua wali murid ketika dirumah terhadap peserta didik?
- b. Apa saja tanggung jawab orang tua wali murid ketika dirumah terhadap peserta didik?
- c. Bagaimana cara orang tua wali murid memotivasi peserta didik dirumah agar dapat meningkatkan hasil belajarnya?
- d. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan orang tua wali murid ketika membimbing dan mengawasi belajar peserta didik dirumah ?
- e. Kerja sama yang bagaimana yang dilakukan orang tua wali murid dan guru bidang studi PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- f. Apa saja hal-hal yang dibicarakan atau dikomunikasikan ketika melakukan pertemuan dengan guru bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tolitoli?
- g. Berapa kali orang tua wali murid menghadiri rapat disekolah untuk

membicarakan hasil belajar peserta didik?

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap –tahap penelitian yang ingin peneliti lakukan dalam penelitian ini, tentang “Kerja sama guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Tolitoli”. Adapun tahap-tahap tersebut adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut dan tentunya memberi surat permohonan izin riset kepada Kepala sekolah dan mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diadakan peneliti. kemudian pada tahap ini peneliti langsung menghubungi subjek penelitian yang akan diwawancarai.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi ke lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah mencakup tentang kegiatan terprogram yang diadakan sekolah mengenai kerja sama antara orang tua dan guru dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Tolitoli.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, guru bidang studi PAI dan orang tua wali murid yang bersangkutan dengan penelitian, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti

mengenai “ peran dan tanggung jawab orang tua dan guru serta usaha-usaha kerja sama yang dilakukan guru bidang studi PAI dan Orang tua wali murid dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tolitoli.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan terhadap data hasil penelitian, agar dapat diketahui hal-hal yang belum dilengkapi, agar data yang diperlukan didapatkan dengan lengkap dan dapat memenuhi target yang diinginkan peneliti.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh peneliti dan di rasa sudah mencukupi, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Anton
Tempat/Tgl : Tanah Mea, 25 Desember 1985
Nim : 18.1.01.0219
Alamat Rumah : Jl. Lanoni Kel. Baru Kec. Baolan Kab. Tolitoli
No/Telp : 0822 8512 4007
Email : antonlukman070817@gmail.com
Nama Ayah : Lukman Sahabuddin (Alm)
Nama Ibu : Ratni Abd. Muis Labakullu
Nama Istri : Salmawati Laddu.,SE.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN/MI : 1999 SD Negeri Tanah Mea
- b. SMP/MTs : 2002 SMP Negeri 5 Tolitoli
- c. SMA/MA : 2005 SMA Negeri 2 Tolitoli
- d. D.2 : 2007 Deploma Dua Unismu Palu
- e. S.1 : 2009 Universitas Madako Tolitoli
- f. S.1, Tahun Lulus : 2023 Universitas Islam Negeri Dataokarama Palu

2. Pendidikan Non Formal

- a. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SDN 6 Tolitoli, Tahun 2007.
- b. KKN (Kulia Kerja Nyata) di Desa Padopado Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali Tahun 2022

Dokumentasi Penelitian
Gambar Lokasi Penelitian (SMP Negeri 1 Tolitoli)



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tolitoli, Bapak Irham.,S.Sos
(17 November 2022)



Wawancara Bersama Wakasek SMP Negeri 1 Tolitoli, Bapak Syahrudin.,S.Pd
(17 November 2022)



Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Tolitoli, Bapak Yonathan.,S.Pd
(18 November 2022)



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Muslimin.,S.Ag.,M.Pd.I.
(21 November 2022)



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Namriani.,S.Pd.I
(21 November 2022)



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu.Nurmin.,S.Pd.I.
(24 November 2022)



Wawancara Bersama Orang Tua Wali Murid Peserta Didik



Dokumentasi Pertemuan Orang Tua Wali Murid Peserta Didik Bersama Komite Sekolah



Dokumentasi Penerimaan Laporan Peserta Didik Oleh Orang Tua Wali Murid Semester Ganjil
(07 Januari 2023)



Dokumentasi Laporan Semester Ganjil Peserta Didik


RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)

Nama Peserta Didik
CRYSTALINE ANGELICA TANZIL

NISN / NIS
0111087689 / 8128

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

P. A. | CRYSTALINE ANGELICA TANZIL | SMP

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kategori A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	85	Memahami secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai ajaran Islam, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat mengaitkannya dengan kehidupan di masyarakat. (Materi: Al-Qur'an dan Hadis, Fiqh, Akhlak, dan Sejarah Islam)
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	Memahami secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sejarah Pancasila, Nilai-nilai Pancasila, dan Peran Warga Negara)
3	Bahasa Indonesia	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sejarah Pancasila, Nilai-nilai Pancasila, dan Peran Warga Negara)
4	Bahasa Inggris	87	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sejarah Pancasila, Nilai-nilai Pancasila, dan Peran Warga Negara)
5	Matematika (Aljabar)	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Konsep Aljabar, Operasi Hitung, dan Aplikasi)
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sistem Tata Surya, Bumi dan Atmosfer, dan Lingkungan Hidup)
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	87	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sejarah Bangsa Indonesia, Geografi, dan Pemerintahan)
Kategori B			
1	Pendidikan Jerngah (Sains, Teknologi, dan Inovasi)	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Konsep Sains, Teknologi, dan Inovasi)
2	Seni dan Budaya	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Sejarah Seni dan Budaya, Nilai-nilai Seni dan Budaya)
3	Estetika	80	Memahami, mengaitkan, dan mengamalkan secara mendalam makna, esensi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Materi: Konsep Estetika, Nilai-nilai Estetika)

P. A. | CRYSTALINE ANGELICA TANZIL | SMP

Nama
NISN
Sekolah
Alamat

CRYSTALINE ANGELICA TANZI
011097009
SMP NEGERI 1 TOLI TOLI
Jl. Mageru No. 35

Kelas
Semester
Tahun Pelajaran

V A
1 (Ganjil)
2022/2023

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Frekwensi	Keterangan
1			
2			

D. KETIDAKHADIRAN

Sakit	0	Kali
Libur	1	Kali
Tanpa Keterangan	0	Kali

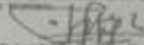
E. CATATAN WALI KELAS

Tingkatkan lagi belajarnya

Mengajar
Orang Tua/Wali

Tanggal: 21 Desember 2022
Viva Parent




Nurhasanah Sidiq, NIP. 198704220001120011



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik

NAILA CHANTIKA FAUZIA

NISN / NIS

0106602261 / 8166

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik

IFFAH KHAIRUNNISA

NISN / NIS

0105854870 / 8188

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

3. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	NISN / NIS	Capaian Kompetensi
Kategori A			
1	Penulisan Agama Islam dan Book Project	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
2	Penulisan Karya Tulis dan Karya Ilmiah	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
3	Bahasa Indonesia	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
4	Bahasa Inggris	75	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
5	Matematika (Aljabar)	75	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	87	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
Kategori B			
1	Penulisan Agama Islam dan Book Project	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
2	Bahasa Indonesia	85	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.
3	Praktikum	80	Menyusun karya tulis dengan menggunakan bahasa yang menarik dan logis serta mudah dipahami. Menentukan jenis dan format penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Menentukan struktur dan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran.

Nama: IYAN KURNIAWATI
NISN: 0107104277
Sekolah: SMP NEGERI 1 TOLITOLI
Alamat: J. Majarua No. 30

Kelas: 7C
Semester: 1
Tahun Pelajaran: 2022/2023

C. EKSTRAKURIKULER

No	Mengikuti Ekstrakurikuler	Prestasi	Keterangan
1			
2			

D. KETIDAKHADIRAN

Sakit	4 hari
Lain	0 hari
Tanggal Keterangan	0 hari

E. CATATAN WALI KELAS

Lebih giat lagi belajar dan prestasinya diingatkan!

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

Tolitoli, 21 Desember 2022
Wali Kelas

Guruhani, S.Pd
NIP. 198203192009042001



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik

NUDYA CHAIRUNISYA NUR MALIK

NISN / NIS

0107104277 / 8193

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

9. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No.	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1.	Pengetahuan Agama Islam dan Sosial Patriot	92	Memahami secara baik tentang pengetahuan agama Islam umum, dan memahami dalam kerangka - kerangka ilmu agama Islam yang berkaitan dengan kehidupan dan peran Islam dalam masyarakat. Memiliki sikap toleransi dan menghormati perbedaan-perbedaan budaya, adat istiadat, agama, suku bangsa, dan golongan, serta memiliki sikap cinta tanah air.
2.	Pengetahuan Pancasila dan Demokratisasi	92	Memahami Pancasila dan pelaksanaan demokrasi sebagai dasar negara Indonesia sebagai landasan berkeadilan, serta memiliki sikap cinta tanah air.
3.	Bahasa Indonesia	96	Memahami, menggunakan dan menerapkan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.
4.	Bahasa Inggris	70	Memahami, menggunakan dan menerapkan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.
5.	Matematika (Utama)	73	Memahami, menggunakan dan menerapkan matematika sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.
6.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	92	Memahami, menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan alam sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	97	Memahami, menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan sosial sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.
Kelompok B			
1.	Pengetahuan Agama, Olahraga, dan Kesehatan	95	Memahami secara baik tentang pengetahuan agama Islam umum, dan memahami dalam kerangka - kerangka ilmu agama Islam yang berkaitan dengan kehidupan dan peran Islam dalam masyarakat.
2.	Ilmu dan Budaya	90	Memahami secara baik tentang pengetahuan umum, dan memahami dalam kerangka - kerangka ilmu umum yang berkaitan dengan kehidupan dan peran ilmu umum dalam masyarakat.
3.	Praktisya	90	Memahami, menggunakan dan menerapkan pengetahuan praktis sebagai alat komunikasi, berpikir kritis, dan memiliki sikap cinta tanah air.

Nama: **NIJYA CAHAYANITA NURI MAJIN** Kelas: **F C**
 NISN: **0107104277** Nomor: **1 (1001)**
 Sekolah: **SMK NEGERI 1 TULI TULI** Tahun Pelajaran: **2022/2023**
 Alamat: **Jl. Mangrove No. 30**

C. EKSTRAKURIKULER

No.	Bagian Ekstrakurikuler	Prestasi	Keterangan
1.			
2.			

D. KETIDAHADIRAN

Sakit	0 hari
Libur	0 hari
Tanpa Keterangan	0 hari

E. CATATAN WALI KELAS

Sebut jika terdapat prestasi yang diraih di luar kelas!

Mengajar
 Orang Tua/Wali

Tulis, 21 Desember 2022
 Wali Kelas



(Signature)
 NIP. 1960010119600042001



RAPOR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Nama Peserta Didik
HUMAIRAH

NISN / NIS
0104039216 / 8217

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	81	Kompetensi: peserta didik mampu memahami perilaku jujur, amanah, dan tegas dalam kehidupan... peserta didik mampu menerapkan perilaku jujur, amanah, dan tegas dalam kehidupan... peserta didik mampu menerapkan perilaku jujur, amanah, dan tegas dalam kehidupan...
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	83	Kompetensi: Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara... Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara... Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara...
3	Bahasa Indonesia	80	Kompetensi: Mengungkapkan informasi secara lisan dan tertulis... Mengungkapkan informasi secara lisan dan tertulis... Mengungkapkan informasi secara lisan dan tertulis...
4	Bahasa Inggris	76	Partisipasi: Mampu memahami dan mengungkapkan informasi yang diperoleh... Mampu memahami dan mengungkapkan informasi yang diperoleh... Mampu memahami dan mengungkapkan informasi yang diperoleh...
5	Matematika (Utama)	75	Kompetensi: Memahami konsep bilangan, geometri dan pengukuran... Memahami konsep bilangan, geometri dan pengukuran... Memahami konsep bilangan, geometri dan pengukuran...
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	82	Kompetensi: Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains...
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	85	Kompetensi: Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains...
Kelompok B			
1	Pendidikan Jantung, Olahraga, dan Kesehatan	83	Kompetensi: Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains...
2	Seni dan Budaya	80	Kompetensi: Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains...
3	Praktik	82	Kompetensi: Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains... Menjelaskan konsep sains...

Nama : PURNAMA
Nomor : 0106531946
Sekolah : SMP NEGERI 1 TOLI TOLI
Alamat : J. Magatsu No. 35

Kelas : 7 D
Semester : 1 (Guru)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1			
2			

D. KETIDAKHADIRAN


Sakit	0	hari
Sem	1	hari
Tanpa Keterangan	0	hari

E. CATATAN WALI KELAS

Sebelum lebih lanjut bapak/ibu

Mengantar
Orang Tua/Wali,

Toli, 21 Desember 2022
Wali Kelas,


Widy. Mella Rospati, S.Pd



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik
SHIFA ARINDA EKA PUTRI

NISN / NIS
0106531946 / 8249

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik
MOH. FAREL PRATAMA PUTRA

NISN / NIS
0108664809 / 8256

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Peradaban Agama Islam dan Budi Pekerti	84	Kompetensi siswa able mengamati lingkungan sekitar dengan mengamati, dan melaporkan dalam kesehariannya. Siswa juga mampu menjelaskan perilaku pertanya dan jawab serta juga mampu dan mengamati masalah lain. siswa juga mampu menggunakan pengetahuan tentang sebagai pemilih dalam laporan. dan dengan baik, siswa juga mampu menggunakan alat tulis secara terencana dengan baik dan benar.
2	Peradaban Pancasila dan Kewarganegaraan	80	Kompetensi siswa able memahami Pancasila sebagai dasar negara merupakan prinsip pembangunan yang berkeadilan, persatuan, keberagaman, dan keadilan.
3	Sahwa Indonesia	78	Pada pengetahuan dalam. Mengetahui informasi dalam teks dengan menggunakan alat tulis. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
4	Sahwa Pengerja	73	Pada pengetahuan dalam. Mengetahui dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
5	Matematika (Literasi)	75	Pada pengetahuan dalam. Mengetahui dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	80	Kompetensi siswa able memahami dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	85	Kompetensi siswa able memahami dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
Kelompok B			
1	Peradaban Jajran, Olahraga, dan Kesehatan	80	Kompetensi siswa able memahami dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
2	Seni dan Budaya	75	Kompetensi siswa able memahami dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.
3	Prakarya	82	Kompetensi siswa able memahami dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk. Mengetahui, mengorganisir, dan apa saja yang perlu untuk.

Nama : MOH. FADHIL PRATAMA PUTRA
NISN : 0106015652
Sekolah : SMP NEGI CIPH 1 TOLE TOLE
Alamat : Jl. Mangrove No. 30

Kelas : X I
Semester : I (Dua)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Frekuensi	Keberhasilan
1			
2			

D. KETSAKSIAN

Sakit	1 hari
Ujan	0 hari
Tugas Keterampilan	1 hari

E. CATATAN WALI KELAS

Mengajar
Orang Tua/Wali

Tanggal : 21 Desember 2022

Wali

Nama : ...
NIP. : ...



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik

FADHAIL AMAR

NISN / NIS

0106015652 / 8277

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**



RAPOR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Nama Peserta Didik
MAGFIRA AYU MARITZA

NISN / NIS
3106971489 / B220

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	83	Kompetensi peserta didik mampu menerapkan perilaku jujur, amanah, dan teguh dalam beribadah, serta didik mampu menerapkan perilaku percaya diri, jujur, adil, adil, amanah, dan tanggung jawab. Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang perilaku jujur, amanah, tanggung jawab, adil, dan amanah.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	82	Kompetensi berkeadilan atau persamaan pemenuhan sebagai dasar negara. Menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai sumber hukum tertinggi, serta memahami hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara.
3	Bahasa Indonesia	87	Kompetensi Menghamburkan informasi dalam teks dengan berbagai cara, seperti menyimpulkan, menguraikan, dan atau meringkas (parafrase). Menentukan struktur dan kebahasaan dalam teks dengan berbagai cara. Mengidentifikasi informasi yang relevan dan penting. Menentukan struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Mengaplikasikan isi teks prosedur tentang cara membuat sesuatu, melakukan sesuatu, dan menggunakan sesuatu.
4	Bahasa Inggris	78	Perlu pengetahuan dalam memahami dan menjelaskan ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan diri, memamerkan, memaparkan tanggapan mengenai tema film, video, gambar dan lain-lain, menggunakan ungkapan untuk menyatakan pendapat tentang film, video, memamerkan pengetahuan diri dan ungkapan, menjelaskan, membandingkan, menggunakan dan membandingkan pendapat dan informasi.
5	Matematika (Umum)	80	Kompetensi Menentukan unsur-unsur bangun, menggambar dan melakukan operasi hitung, serta menentukan representasi bangun datar, bidang permukaan dan bangun ruang. Menjabarkan hubungan, hubungan bagian, hubungan himpunan, dan melakukan operasi himpunan menggunakan masalah kontekstual serta operasi. Perlu pengetahuan dalam Menjabarkan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian).
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	86	Kompetensi menjelaskan 3 karakteristik proses fotosintesis IPA, bagaimana menjelaskan IPA, objek yang menjelaskan materi IPA dan melakukan perhitungan dengan satuan dan cara pengukuran besaran besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan uji-ciri makhluk hidup dan menjelaskan perbedaan makhluk hidup dengan benda tak hidup dan melakukan pengamatan terhadap berbagai makhluk hidup di sekitarnya, serta menjelaskan perilaku makhluk hidup di sekitarnya, menjelaskan perubahan suhu dan bagaimana suhu mempengaruhi perubahan suhu serta dapat melakukan hubungan kalar dengan suhu dan hubungan kalar dengan perubahan wujud suatu zat.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	84	Kompetensi memahami konsep ruang, lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geografi, flora, dan fauna dan interaksi antarwilayah di Indonesia pada pengantar/peta. Menjelaskan masalah dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Mengidentifikasi masalah sosial dalam ruang dan pengantar/peta berbagai faktor ekonomi, ekonomi, dan budaya dalam ruang dan norma serta keberagaman aspek budaya, serta berbagai.
Kelompok B			
1	Pendidikan Agama, Olahraga, dan Kesehatan	87	Kompetensi melakukan perilaku positif dengan bentuk permainan bola besar yang di modifikasi, mengidentifikasi berbagai variasi gerak spesifik permainan bola besar yang di modifikasi untuk gerak spesifik permainan bola besar bola basket.
2	Seni dan Budaya	90	Kompetensi Melakukan gerakan artistik atau musik dan daerah-daerah di Indonesia, memahami aspek gerak yang ada di seni. Memahami perubahan dan aspek gerak. Menjabarkan hubungan pada ragam rias di Indonesia. Mengidentifikasi ragam budaya, bentuk, dan gerakan dalam bentuk gerakan. Mengidentifikasi aliran gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Melakukan gerak tari berdasarkan bentuk, waktu, dan tenaga, serta bentuk.
3	Pekerja	89	Kompetensi Menjabarkan pengetahuan awal dan lakukan serta memahami jenis bahan dan teknik pengolahan awal dan teknik. Menjabarkan hubungan teknologi bahan-bahan. Melakukan proses pengolahan bahan awal, serta berbagai.

Nama : MAGFIRA AYU MARITZA
NISN : 3106271489
Sesekolah : SMP NEGERI 1 TOLI TOLI
Alamat : J. Magamir No. 35

Kelas : 7 D
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

C. EKSTRAKURIKULER

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1.			
2.			

D. KETIDAKHADIRAN

Sakit	: 2	hari
Lain	: 0	hari
Tanpa Keterangan	: 1	hari

E. CATATAN WALI KELAS

harus lebih giat belajar

Mengetahui
Orang Tua/Wali

Tulis, 21 Desember 2022
Wali Kelas



Widy. Maria Candani, S.Pd.
NIP.



RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)

Nama Peserta Didik

MUHAMMAD ARGA ARDANA

NISN / NIS

0104271132 / 8231

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Penelitian Agama Islam dan Studi Fiqih	80	Memahami secara umum tentang pengetahuan penelitian Islam, memahami dan menerapkan dalam penelitian, memiliki skills menulis menggunakan prosedur penelitian dan, serta tahu apa itu, apa saja yang termasuk itu, memiliki skills menulis menggunakan prosedur penelitian sebagai peneliti dalam disiplin ilmu yang relevan, memiliki skills menulis karya ilmiah yang sesuai dengan disiplin ilmu yang relevan.
2	Keislaman Perempuan dan Kewarganegaraan	80	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
3	Bahasa Indonesia	70	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
4	Bahasa Inggris	70	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
5	Matematika (Umum)	70	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
6	Ilmu Pengantar Hukum Islam (IPHA)	80	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
7	Ilmu Pengantar Hukum Sosial (IPHS)	80	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
Kelompok B			
1	Penelitian Agama, Islamologi, dan Masyarakat	80	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
2	Sosiologi dan Budaya	81	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.
3	Psikologi	80	Memahami, memahami dan menerapkan pengetahuan sebagai dasar berpikir, menganalisis, dan bertindak, dan bertanggung jawab dengan menggunakan metode ilmiah dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman, dan memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama dengan orang lain dalam keislaman.

Nama : **MUHAMMAD ANGGA ARIYANA** Kelas : **2 E**
 NIM : **0110271132** Semester : **1 (Dua)**
 Jurusan : **SMP NEGERI 1 TOLI TOLI** Tahun Pelajaran : **2022/2023**
 Alamat : **Jl. Mangrove No. 35**

C. EKSTRAKURIKULER			
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Presensi	Keterangan
1			
2			

D. KETIDAKHADIRAN	
Sakit	0 hari
Libur	0 hari
Tugas Peninggalan	4 hari

E. CATATAN WALI KELAS
 Catatan wali/guru dan lain-lain ditandatangani di sini

Mengisi
 Orang Tua/Wali

Tanggal, 21 Desember 2022

Wali

[Signature]
 NIM: 100071012010012048





**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

**Nama Peserta Didik
DIVA SYAHRANI**

**NISN / NIS
0109149062 / 8129**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

6. PENYATAAN DAN KETERAMPILAN

No	Jenis Pekerjaan	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Penelitian Agama Islam dan RUKUNIS	84	Menyebutkan agama yang menjadi mayoritas penduduk di Indonesia, dan menjelaskan peran masyarakat, seperti saat mereka merayakan kegiatan keagamaan dan adat istiadat yang berkaitan dengan agama, seperti saat ibadah haji/musafir/ibadah keagamaan lainnya. Mengetahui dan memahami konsep-konsep keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, seperti saat mereka melaksanakan ibadah haji/musafir/ibadah keagamaan lainnya.
2	Penelitian Pancasila dan Keragaman Budaya	80	Menyebutkan landasan yang membentuk Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dan peran Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia, seperti saat mereka melaksanakan upacara bendera dan kegiatan keagamaan lainnya.
3	Bahasa Indonesia	80	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep kebahasaan, seperti saat mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bahasa Inggris	80	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep kebahasaan, seperti saat mereka menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
5	Matematika Umum	70	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep matematika, seperti saat mereka menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	90	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep sains, seperti saat mereka menggunakan sains dalam kehidupan sehari-hari.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	87	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep sains, seperti saat mereka menggunakan sains dalam kehidupan sehari-hari.
Kelompok B			
1	Penelitian Agama, Budaya, dan Keragaman	80	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep keagamaan, budaya, dan keragaman, seperti saat mereka melaksanakan ibadah haji/musafir/ibadah keagamaan lainnya.
2	Bahasa dan Budaya	80	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep kebahasaan, seperti saat mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
3	Pekerjaan	82	Menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep pekerjaan, seperti saat mereka menggunakan sains dalam kehidupan sehari-hari.

Nama: **DIVA SYAHMUDA** Nomor: **1**
NISN: **0100140000** Tanggal: **1 Desember 2022**
Gendak: **SMP NUGRIN 1 COLI YELI** Tahun Pelajaran: **2022/2023**
Alamat: **Jl. Maghvirah No. 55**

D. KESTANDARISASIAN

No	Bagian Keabsahan/Keabsahan	Profil	Materi
1			
2			

G. KEMAMPUAN

Oral	2	Heft
Penulisan	1	Heft
Tertulis Keterampilan	0	Heft

E. CATATAN WALI KELAS
Keterangan: Baik Cukup Buruk

Mengajar
Orang Tua/Wali

Tanggal: **01 Desember 2022**
Wali Kelas
[Signature]
SMP NUGRIN 1 COLI YELI



**RAPOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**

Nama Peserta Didik
KESYA MAGHVIRAH

NISN / NIS
0083694632 / 8293

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Pengetahuan Agama Islam dan Aqidah Falsafah	81	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki daya kritis dan kreatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
2	Pengetahuan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	76	Pada pembelajaran penerapan kemampuan yang diharapkan penerapan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
3	Matematika	80	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
4	Matematika	76	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
5	Matematika (Lainnya)	76	Pada pembelajaran penerapan kemampuan yang diharapkan penerapan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	80	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	76	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
Kelompok B			
1	Pengetahuan Agama Islam, Etika dan Akhlak	81	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
2	Pengetahuan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	76	Pada pembelajaran penerapan kemampuan yang diharapkan penerapan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.
3	Pengetahuan Matematika	80	Memahami, pahami dan mampu menerapkan perilaku yang sesuai, yang diharapkan dalam kehidupan. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain.

Nama : **RESYA MAHAYANI** Kelas : **7 C**
 NISN : **0093004220** Semester : **1 (2024)**
 Sekolah : **SMK NEGERI 1 TOLI TOLI** Tahun Pelajaran : **2022/2023**
 Alamat : **Jl. Mangrove No. 30**

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kejurian Ekstrakurikuler	Prestasi	Keterangan
1			
2			

D. KETIDAKHADIRAN

Sakit	-	2 hari
Libur	-	0 hari
Tanya Keterangan	-	2 hari

E. CATATAN WALI KELAS
 Bagaimana lebih jelas dan ditandatangani

Ditandatangani Orang Tua/Wali,
 Tanggal, 21 Desember 2022
 Wati Kati

MURNASRI A. S.Pd
 NIP. 197101012006041010



Nama : **AMANDA PUTRI**
 NPM : **0211010123**
 Jurusan : **STAF PENDIDIKAN 4 TAHUN LENGKAP**
 Alamat : **Jl. Karyasari No. 33**

Kelas : **T.P.**
 Semester : **I. Ganjil**
 Tahun Pengajaran : **2022/2023**

D. DISTRIBUTUSI

No	Revisi Distribusi	Struktur	Materi
1			
2			

E. KETIDAKHADIRAN

No	Alasan	Di Izinkan
1		
2		

F. CATATAN WALI KELAS

Disetujui dan Diketahui
 Kepala Sekolah

Tanggal dan Waktu
 2022/10/10


Headmaster, S.Pd



